

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASSESMENT BERFIKIR KREATIF
PADA MATA PELAJARAN PKN TERINTEGRASI PADA
NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
KELAS IV SD/MI**



Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Pendidikan

Oleh:

Elisa Mayasari

NPM : 1411100187

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASSESMENT BERFIKIR KREATIF
PADA MATA PELAJARAN PKN TERINTEGRASI PADA
NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
KELAS IV SD/MI**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Pendidikan

Oleh:

Elisa Mayasari

NPM : 1411100187

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Drs. H. Ahmad, MA.

Pembimbing II : Drs. Sa'idy, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1439 H / 2018 M

ABSTRAK

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASSES MEN BERPIKIR KREATIF PADA MATA PELAJARAN PKN TERINTEGRASI PADA NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER KELAS IV SD/MI

Oleh :

ELISA MAYASARI

Kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik sekolah dasar masih terbilang rendah. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang terlatih dalam mengerjakan soal yang mengukur kemampuan berpikir kreatif dan instrumen asesmen yang didesain khusus untuk melatih kemampuan berpikir kreatif belum tersedia, sehingga dibutuhkan pengembangan instrumen asesmen berpikir kreatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Research And Development (R&D)*. menggunakan langkah pengembangan *Borg and Gall* yang diadopsi oleh Sugiono. Langkah penelitian yang digunakan oleh peneliti hanya sampai tahap ketujuh, yaitu : potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk dan revisi produk. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 6 Bandar Lampung dan di SDN 1 Sukabumi Indah, pada september 2018.

Berdasarkan validasi produk oleh enam dosen ahli dan dua pendidik SD/MI, dihasilkan instrumen asesmen berpikir kreatif pada mata pelajaran PKN terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI yang layak untuk digunakan. Presentase kelayakan masing-masing validator adalah kelayakan asesmen 84,61%, kelayakan materi 88,45% dan kelayakan bahasa 86,10%.

Kata Kunci : Penelitian Dan Pengembangan, Instrumen Asesmen, Berpikir Kreatif, Pendidikan Karakter.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASSESMENT BERFIKIR
KREATIF PADA MATA PELAJARAN PKN
TERINTEGRASI PADA NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER KELAS IV SD/MI

Nama : Elisa Mayasari
Npm : 1411100187
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasah Fakultas
Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Drs. H. Ahmad, MA
NIP. 195510121986031002

Pembimbing II

Drs. Sai'dy, M.Ag
NIP. 196603101994031007

Mengetahui,

Ketua Prodi PGMI

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: JL. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Telp. ☎ (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASSESMENT BERPIKIR KREATIF PADA MATA PELAJARAN PKN TERINTEGRASI PADA NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER KELAS IV SD/MI**, disusun oleh **ELISA MAYASARI, NPM; 1411100187**, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari jumat, tanggal 26 Desember 2018 pukul 13.00 – 15.00 WIB, tempat: Ruang Sidang PGMI I.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd

(.....)

Penguji Utama : Dr. Septuri, M.Ag

(.....)

Penguji I : Drs. H. Ahmad, MA

(.....)

Penguji II : Drs. Sa'idy, M.Ag

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 19560810 1987031001

MOTTO

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعَةٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۚ
وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۖ قُلِ الْعَفْوَ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir”. (QS. Al Baqarah: 219) ¹



¹ Al-Aliyy, Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2005), h.240.

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, berkah, nikmat, kedamaian, keindahan dan kemudahan dalam menjalani dan memaknai kehidupan ini. Serta rasa sayang dan perlindungan-Nya yang selalu mengiringi disetiap hela nafas dan langkah kaki ini maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang ku persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Ahmad Darmansyah dan Ibunda Siti Aisyah. Do'a tulus ku persembahkan atas jasa, pengorbanan, keikhlasan yang telah membesarkanku dengan tulus dan penuh kasih sayang hingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Terimakasih Ayahanda dan Ibunda untuk semua dorongan berupa semangat, cinta, kasih sayang yang tulus dan do'a yang selalu dipanjatkan untukku serta untuk semua yang telah diberikan kepadaku.
2. Adik-adikku tersayang Dwi Ega Shintia Sari, Ari Akbar Darusman Dan Aryadi Alamsyah yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam lelahku.
3. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Elisa Mayasari, merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, yaitu Elisa Mayasari, Dwi Ega Shintia Sari, Ari Akbar Darusman, Aryadi Alamsyah, yang dilahirkan dari pasangan suami istri bapak Ahmad Darmansyah Dan Ibu Siti Aisyah. Peneliti dilahirkan di krui , tepatnya pada tanggal 17 September 1996.

Jenjang pendidikan pertama peneliti dimulai dari Sekolah Dasar (SD) 2 Pasar Kota Krui yang diselesaikan pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Pertama (SMP) 1 Pesisir Tengah Krui yang diselesaikan pada tahun 2011 dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Pesisir Tengah Krui yang diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan diterima di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah melalui jalur ujian masuk perguruan tinggi islam pada tahun 2014. Selain mengikuti perkuliahan, peneliti juga aktif pada organisasi intra kampus maupun ekstra kampus yaitu pada kegiatan intra kampus peneliti aktif pada UKM Kopma sebagai Kabid Humas pada tahun 2015/2016 dan pada kegiatan ekstra kampus peneliti aktif di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Tarbiyah Dan Keguruan sebagai anggota bidang kaderisasi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur kekhadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi:

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASSESMENT BERFIKIR KREATIF PADA MATA PELAJARAN PKN TERINTEGRASI PADA NILAI-NILAN PENDIDIKAN KARAKTER KELAS IV SD/MI.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia bisa tidak lepas dari kesalahan dan kekhilafan, kenyataan ini menyadarkan peneliti bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd., selaku dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. H. Ahmad, MA., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
6. Bapak Khoiri, M.Pd, selaku kepala MIN 6 Bandar Lampung, ibu Nur Asiah, S.Pd.I selaku wali kelas beserta staf dan dewan guru MIN 6 Bandar Lampung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Eniwati, S.Pd, selaku kepala SDN 1 Sukabumi Indah, ibu Yunani, S.Pd selaku wali kelas beserta staf dan dewan guru SDN 1 Sukabumi Indah yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta staf yang telah meminjamkan buku guna menyelesaikan skripsi ini
9. Rekan PGMI angkatan 2014 yang telah memberi motivasi dan semangat.
10. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Akhir kata peneliti mohon maaf bila ada kesalahan.

Bandar Lampung, 1 Oktober 2018

Peneliti

Elisa Mayasari

NPM. 1411100187

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Spesifikasi Produk	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Instrumen Assesmen	
1. Pengertian Instrumen	16
2. Cara Menyusun Instrumen	18
3. Prinsip Instrumen Assesmen	18
4. Jenis Instrumen Assesmen.....	20
5. Tujuan Dan Fungsi Instrumen Assesmen.....	23
6. Validitas Dan Reabilitas	26
B. Berfikir kreatif	
1. Pengertian Berfikir Kreatif.....	27
2. Tahapan Berfikir Kreatif	30
C. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	
1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	31
2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	33
3. Hak Dan Kewajiban	35
D. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	
1. Pengertian Pendidikan Karakter	36
2. Fungsi Pendidikan Karakter	38
3. Tujuan Pendidikan Karakter.....	40
4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	42
E. Penelitian Yang Relevan	43
F. Kerangka Berfikir.....	46

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian	47
B. Sampel Penelitian	47
C. Metode Penelitian Dan Pengembangan.....	48
D. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan.....	52
E. Jenis Data	55
F. Instrumen Penelitian.....	55
G. Teknik Pengumpulan Data	57
H. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian dan pengembangan	63
1. Potensi dan masalah	63
2. Pengumpulan informasi	65
3. Desain produk.....	67
4. Validasi desain	69
5. Revisi desain.....	75
6. Uji coba produk	83
7. Revisi produk	85
B. Pembahasan penelitian dan pengembangan	85
C. Keterbatasan penelitian	86
D. Kelebihan dan kekurangan produk hasil pengembangan	87
1. Kelebihan produk hasil pengembangan	87
2. Kekurangan produk hasil pengembangan	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Format Wawancara Dengan Tenaga Pendidik	7
Tabel 1.2 Spesifikasi Produk Instrumen Assesmen Yang Digunakan Pendidik	8
Tabel 1.3 Spesifikasi Produk Instrumen Assesmen Yang Ingin Dikembangkan.....	14
Tabel 2.1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	38
Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan	55
Tabel 3.2 Presentase Kelayakan	56
Tabel 3.3 Kualitas Tanggapan Pendidik	57
Tabel 4.1 Hasil Validasi Assesmen Tahap 1	68
Tabel 4.2 Hasil Validasi Materi Tahap 1	69
Tabel 4.3 Hasil Validasi Tahap 1	71
Tabel 4.4 Saran perbaikan ahli assesmen	73
Tabel 4.5 hasil validasi assesemen tahap 2	74
Tabel 4.6 hasil validasi materi tahap 2.....	76
Tabel 4.7 hasil validasi bahasa tahap 2	77
Tabel 4.8 saran perbaikan ahli bahasa	78
Tabel 4.9 hasil validasi bahasa tahap 2	78
Tabel 4.10 tanggaapan pendidik	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 kerangka berpikir	46
Gambar 3.2 langkah-langkah prosedur penelitian	49
Gambar 3.3 langkah penelitian yang dikembangkan	51
Gambar 4.1 gambar presentase hasil validasi assesmen tahap 1	70
Gambar 4.2 gambar presentase hasil validasi materi tahap 1	71
Gambar 4.3 gambar presentase hasil validasi bahasa tahap 1	73
Gambar 4.4 gambar presentase hasil validasi assesmen tahap 2	76
Gambar 4.5 gambar presentase hasil validasi assesmen tahap 2	78
Gambar 4.6 gambar presentase hasil validasi assesmen tahap 2	80
Gambar 4.7 gambar presentase perbandingan hasil tiap ahli tahap 2	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Profil sekolah MIN 6 Bandar Lampung	87
Lampiran 2. Profil sekolah SDN I Sukabumi Indah	97
Lampiran 3. Surat balasan dari MIN 6 Bandar Lampung	101
Lampiran 4. Surat balasan dari SDN I Sukabumi Indah.....	102
Lampiran 5. Lembar penilaian ahli assesmen 1	103
Lampiran 6. Lembar penilaian ahli assesmen 2	105
Lampiran 7. Lembar penilaian ahli materi 1	106
Lampiran 8. Lembar penilaian ahli materi 2	110
Lampiran 9. Lembar penilaian ahli bahasa 1	114
Lampiran 10. Lembar penilaian ahli bahasa 2	117
Lampiran 11. Lembar penilaian tanggapan pendidik 1.....	120
Lampiran 12. Lembar penilaian tanggapan pendidik 2.....	124
Lampiran 13. Daftar validator.....	128
Lampiran 14. Nota dinas.....	131
Lampiran 15. Kartu konsultasi	133
Lampiran 16. Surat keterangan validasi	134
Lampiran 17. silabus	140
Lampiran 18. Instrumen awal	145
Lampiran 19. Nilai awal peserta didik	149

Lampiran 20. Foto penelitian	151
------------------------------------	-----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia yang utuh dan handal, akan tetapi seringkali sumber daya tak memiliki arah, sehingga tidak sesuai pada kebutuhan yang ada dilapangan. Oleh karenanya dibutuhkan manusia yang tangguh, berwatak, handal, cerdas dan kompetitif.¹ Dalam rangka mempersiapkan penerus bangsa yang jauh lebih baik salah satunya dengan memperbaiki mutu pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan maka pendidik harus memiliki terobosan yang dapat membawa peserta didik menjadi yang lebih baik.² Oleh karena itu pendidik bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi.

Pendidikan yaitu suatu usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana dalam belajar mengajar supaya peserta didik bisa mengembangkan potensi yang dimiliki agar tercipta spiritual , pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹Daryanto, Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Disekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 1.

²Arini Ulfah Hidayati, “Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017), H. 143-144

mulia dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan dirinya, masyarakat dan negara.³ Pendidikan merupakan bagian penting bagi kehidupan yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya⁴.

Undang-undang no 20 tahun 2003 yang berbunyi: Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi pada peserta didik agar beriman dan bertaqwa berwatak, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab.⁵

Sebagaimana firman Allah dalam al-Quran surah Al –Kahf ayat 66:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِنَّمَا عَلَّمْتَ رَسُولًا

Artinya: Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pendidikan merupakan transfer ilmu dari seseorang ke orang lain yang bertujuan dasar yaitu merubah tingkah laku pada peserta didik yang bertujuan yakni menghambakan diri kepada Allah guna mencapai kebahagiaan baik di dunia dan akhirat.

Perkembangan dan perubahan pada kehidupan bermasyarakat di Indonesia tak lepas oleh pengaruh ilmu pengetahuan dan juga teknologi. Perubahan terjadi secara terus-menerus menuntut adanya perbaikan pada sistem pendidikan nasional, baik

³Anwar, Cahairul, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), H. 13.

⁴Anwar, Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), H. 62.

⁵Moh. Khoerul Anwar, Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar, *Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 2 (Desember 2017), h. 98.

⁶Al-Aliyy, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung: Dipenogoro, 2005), h. 240.

kurikulum, proses dalam pembelajaran ataupun penilaian guna menghasilkan individu yang dapat bersaing dengan zaman.

Perbaikan sistem pendidikan disamping pemilihan kurikulum yang sesuai dan proses pembelajaran yang baik, perlu adanya sistem penilaian yang baik dan terencana. Perbaikan cara penilaian selain sesuai dengan mengikuti kurikulum yang sedang digunakan pada sekolah perlu juga menyesuaikan dengan standar penilaian pendidikan.

Penilaian merupakan proses yang penting di dalam pembelajaran. Penilaian dapat memberikan timbal balik pada pendidik dan juga peserta didik. Penilaian juga mampu memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk lebih baik lagi. Bahkan penilaian bisa mempengaruhi perilaku belajar karena peserta didik cenderung mengarahkan belajarnya menuju penilaian oleh pendidik. Kualitas instrumen penilaian berpengaruh ke dalam pencapaian hasil belajar, Oleh sebab itu instrumen penilaian sangat strategis dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan pencapaian proses pembelajaran yang diantaranya kemampuan berfikir kreatif.

Peningkatan berfikir kreatif saat ini telah menjadi prioritas dalam pelajaran. Peserta didik sekolah dasar harus mulai melatih berfikir kreatif sesuai usianya, dikarenakan siswa sekolah dasar merupakan siswa yang masih membutuhkan perhatian besar dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Bagi para pendidik disini merupakan tempat untuk mengeluarkan kemampuan mereka dengan cara melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa sekolah dasar. Ciri dari kemampuan tingkat tinggi

ialah berfikir kritis dan kreatif.⁷ Selain itu dipahami bahwa tujuan pendidikan sekolah dasar dan menengah adalah membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang berilmu, cakap, kritis, kreatif dan juga inovatif.⁸ Melatih berfikir kreatif dapat dilakukan dengan caralatihan soal yang berkarakteristik berfikir kreatif.

Demi menunjang hal tersebutpendidik sebaiknya tidak langsung memindah materi dibuku paketakan tetapimencari rujukan yang lain juga sehingga lebih berbobot. Masalah yang dihadapi pendidik yaitu dimana kemampuan mengembangkan instrumen penilaian berfikir kreatif masih kurang, selain itu belum tersedianya instrumen penilaian yang didesain khusus melatihberfikir kreatif. Permasalahannya, yang terjadi di sekolah, soal cenderung menguji ranah ingatan yang kurang untuk melatih berpikir kreatif, dengan demikian proses berpikir dianggap rendah.

Salah satu penyebabnya ialah karena peserta didik kurang terlatih mengerjakan soal yang mengukur kemampuan berfikir kretaif, masalah yang dihadapi pendidik adalah dalam mengembangkan instrumen asesmen berfikir kreatifmasih kurang dan instrumen asesmen yang didesain khusus untuk melatih kemampuan berfikir kreatif belum tersedia, sehinggadibuthkanpengembangan instrumen asesmen berfikir kreatif. Pengembangan kemampuan berpikir kreatif akan menghasilkan: kemahiran

⁷Arini Ulfah Hidayati,*Op.Cit*, h. 145

⁸Jayanti Putri Purwaningrum, Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui *Discovery Learning* Berbasis *Scientific Approach*, *Jurnal Refleksi Edukatika*, Vol. 6 No. 2 (Juni 2016), H. 146.

didalam strategi pemecahan masalah menjadi lebih baik, tingkat keyakinan dalam belajar menjadi meningkat, dan prestasi masalah berfikir kreatif menjadi meningkat.

Dengan penilaian yang dilakukan dalam suatu proses pembelajaran dapat membantu pendidik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah mempelajari suatu kompetensi. Oleh karena itu, instrumen asesmen yang dirancang dengan baik dan sesuai dengan tingkatan kemampuan berpikir dapat meningkatkan daya berpikir siswa.⁹ penilaian bukan hanya dinilai diakhir akan tetapi dilakukan saat proses pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas.

Pembelajaran pada seluruh pelajaran di sekolah, ranah yang dinilai perlu diperluas. Tidak hanya ranah pengetahuan, namun juga ranah sikap dan keterampilan perlu untuk dinilai. Keseimbangan antara instrumen pada ranah tersebut diharapkan berguna untuk menggambarkan secara keseluruhan prestasi belajar di sekolah.¹⁰ Oleh karena itu, dalam pembelajaran dilaksanakan penilaian guna mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik, khususnya pada pelajaran PKn.

Pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan pelajaran yang menitikberatkan kepada pembentukan warga negara yang mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban warga negara yang tercantum pada Pancasila dan UUD 1945.¹¹ Kemampuan jenjang pendidikan sesuai pada tuntutan penerapan

⁹Yeni Ratna Prasasti, Suyono Imam, Agus Basuki "Pengembangan Instrumen Asesmen Berpikir Kritis Melalui Membaca Untuk Siswa SD/ I". (Universitas Negeri Malang, 2012), h. 3.

¹⁰Yuberti, "Ketidakseimbangan Instrumen Penilaian Pada Domain Pembelajaran". *Jurnal Al-Biruni*, Vol. 4 No. 1 (2015), h.3.

¹¹Machful Indra Kurniawan, "Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, Jilid 1. No. 1 (April 2013), h.38-39.

kurikulum. Yang terdiri dari tiga ranah, yaitu kemampuan berfikir, keterampilan melakukan pekerjaan atau perilaku. Mengacu pada Kerangka Indonesia Kualifikasi (IQF) dan revisi taksonomi Bloom, hasil belajar sebagai prestasi belajar terdiri dari beberapa aspek, bagian dari mereka adalah proses keterampilan dan pengetahuan (produk kognitif) penguasaan kognitif. Dengan menggunakan kurikulum kompetensi berbasis, pemerintah Indonesia telah mendukung siswa untuk mencapai prestasi belajar.¹²

Dampak adanya penilaian berfikir kreatif adalah diketahui adanya tingkatan kemampuan berfikir kreatif yang dijadikan sebagai tolak ukur bagi pendidik dalam memilih sebuah permasalahan, dan jika permasalahan mampu dijalankan dengan baik maka akan terjadi pula keseimbangan dengan tercapainya tujuan dari pembelajaran dan prestasi belajar yang baik pula serta terjadi perubahan yang berarti bagi peserta didik.

Berfikir kreatif adalah suatu hasil yang ingin dicapai dalam suatu jenjang pendidikan. Individu yang berfikir kreatif sering kali menemukan atau bahkan menciptakan sesuatu hal yang baru. Kreativitas juga berperan dengan cara berfikir divergen. Dengan pengetahuan yang sintesis, orang mungkin menemukan hubungan tertentu. Mengetes kecakapan sintesis dapat diklarifikasikan kedalam beberapa tipe, yaitu: *pertama* menemukan hubungan antara unit-unit yang berharga dan menghubungkannya dengan unsur tertentu sehingga menjadi suatu unit-unit yang

¹² Paidia, et. al. "Development Of Instrument To Assess Cognitive Process And Product In Biology Senior High School". *International Journal Of Environmental & Science Education*, Vol. 12 No. 8, (2017), h. 1723.

berharga. *Kedua* kemampuan merancang tugas atau masalah yang diketengahkan. *Ketiga* kemampuan mengabstrasikan suatu gejala, data dan hasil pengamatan sehingga menjadi terarah.¹³

Pada penelitian ini peneliti mengambil sekolah MIN 6 Bandar Lampung dan SDN 1 Sukabumi Indah sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Instrumen Assesmen Berfikir Kreatif Pada Mata Pelajaran PKn Terintegrasi Pada Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kelas IVSD/MI”.

Tabel 1.1 Format wawancara tenaga pendidik mata pelajaran PKn

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana assesmen yang digunakan saat ini untuk penilaian dalam proses pembelajaran PKn?	Assesmen yang digunakan berupa tes, tetapi tes yang digunakan hanya mengukur sampai ranah pengetahuan dan pemahaman saja
2.	Apakah nilai hasil belajar peserta didik sudah cukup baik?	Nilai yang didapatkan peserta didik sampai saat ini masih memiliki kekurangan
3.	Apakah bapak/ibu merasa puas dengan assesmen yang digunakan saat ini?	Assesmen yang digunakan dalam pengambilan nilai masih memiliki kekurangan, diharapkan kedepan memiliki assesmen yang baik
4.	Apakah bapak/ibu selalu berupaya untuk mengembangkan assesmen guna mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran Pkn?	Guru selalu berusaha untuk mengembangkan assesmen guna mengetahui penilaian keberhasilan peserta didik akan tetapi memiliki berbagai hambatan, diantaranya minimnya fasilitas disekolah, minimnya pengetahuan guru dalam membuat assesmen yang baik, minimnya dana operasional sekolah untuk assesmen pembelajaran, dll.
5.	Bagaimana menurut bapak/ibu jika instrumen assesmen berfikir kreatif digunakan atau diterapkan dikelas?	Saya sangat mendukung jika ada pengembangan assesmen yang digunakan dikelas untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik.

¹³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 28.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang dilakukan kepada pendidik kelas IV mata pelajaran PKn di MIN 6 Bandar Lampung menunjukkan bahwa kurang diperhatikanya berfikir kreatif peserta didik dalam mendesain instrumen pembelajaran yang digunakan, sehingga tidak terungkapnya tingkat kemampuan berfikir kreatif yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan peneliti yang telah diberikan contoh instrumen assesmen yang digunakan oleh pendidik mata pelajaran PKn kelas IV. Di dalam instrumen tersebut terdapat empat puluh butir soal pilihan ganda dengan empat option alternatif jawaban dan sepuluh butir soal esai, memiliki petunjuk pengisian instrumen assesmen guna mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal, instrumen assesmen yang tersebut mencakup materi hak dan kewajiban, keanekaragaman, lingkungan sekitar dan nilai-nilai yang terdapat dalam pancasila. Bahasa yang digunakan dalam instrumen assesmen tersebut juga mudah dipahami oleh peserta didik dan sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar. Instrumen assesmen tersebut disajikan dalam bentuk media cetak ukuran 28 X 22 cm.

Tabel 1.2 Spesifikasi Produk Instrumen Asesmen PKn yang digunakan pendidik

Produk	Instrumen Asesmen Yang Dikembangkan	
	Komponen	Uraian Isi
Instrumen asesmen PKn kelas IV SD/MI	Cover depan	-
	Selayang pandang	-
	Standar isi	-
	Kata Pengantar	-
	Daftar isi	-
	Instrument asesmen PKn kelas IV MI	Pada bagian ini terdapat 40 butir soal pilihan ganda, memiliki empat opsi jawaban pada setiap satu butir soal, terdapat petunjuk penggunaan dan memiliki 10 butir soal esai
	Daftar pustaka	-
	Cover belakang	-

Selain masih minimnya instrumen berfikir kreatif, penilaian pun hanya dilakukan saat akhir pembelajaran, tanpa adanya penilaian terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, guna mengungkap kemampuan berfikir kreatif peserta didik secara tepat diperlukan penilaian yang sesuai. Hasil survei dan wawancara menunjukkan bahwa saat proses pembelajaran belum dilakukan dan masih minimnya penggunaan instrumen untuk mengungkap kemampuan berfikir kreatif yang dimiliki oleh peserta didik. Penilaian yang dilakukan pendidik seharusnya perlu meninjau keterampilan yang dimiliki peserta didik masing-masing tidak hanya menilai aspek kognitif, namun juga mampu melatih untuk berfikir kreatif. Kebutuhan peserta didik di MIN 6 Bandar Lampung menunjukkan bahwa hasil belajar PKn peserta didik masih

tergolong rendah, menurut Suharsimi Arikunto nilai dibawah 41% termasuk kategori rendah.

Kemampuan berfikir kreatif yang masih rendah dibuktikan dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV B di MIN 6 Bandar Lampung, yang dilakukana oleh peneliti dengan memberi daftar pertanyaan wawancara yang menunjukan bahwa guru menyaatkan dalam proses penilaian selama ini pendidik hanya menggunakan evaluasi yang berorientasi kepada tugas dan ulangan harian saja. Dalam penilaian kemampuan berfikir kreatif, guru belum melaksanakanya. Solusi untuk mengatasi hal itu dibutuhkan pengembangan assesmen yang sesuai untuk menilai kemampuan berfikir kreatif.

Pengembangan instrumen assesmen bukanlah hal yang baru dalam penddikan, sudah banyak penelitian dan pengembangan mengenai instrumen penilaian diantaranya penelitian yang dilakukan olehHeri Setiawan, dkk, menghasilkan instrumen asesmen autentik kompetensi pada ranah keterampilan untuk pembelajaran tematik di sekolah dasar layak dari segi validitas isi dan validitas konstruk, serta validitas dari segi kebahasaan.¹⁴ Penelitian yang dilakukan olehYeni Ratna Prasasti, menghasilkan instrumen assesmen yang memiliki syarat validitas konstruk,yang mampu

¹⁴Heri Setiawan, Cholis Sa'dijah, Sa'dun Akbar, "Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Kompetensi Pada Ranah Keterampilan Untuk Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar".*Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 7, (Juli, 2017), h. 881.

mengungkapkan kemampuan HOTS dan diketahui adanya hubungan HOTS terhadap sikap disiplin, instrumen yang baik dapat digunakan peserta didik yang memiliki kreativitas yang tinggi, bekerja mandiri dan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menyelesaikan soal.¹⁵

Penelitian mengenai instrumen assesmen yang dilakukan beberapa peneliti sebelumnya pada dasarnya dilakukan untuk menangani masalah yang sering dijumpai dilapangan. Perbedaan penelitian yang peneliti ingin laksanakan dengan penelitian sebelumnya adalah instrumen assesmen dikembangkan dengan menyesuaikan kepada indikator berfikir kreatif berupa berfikir lancar, luwes, original, elaboratif dan evaluatif, agar mengukur kemampuan berfikir kreatif. Sesuai dengan latar belakang peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul pengembangan instrumen assesmen berfikir kreatif PKn terintegrasi padanilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI. diharapkan dengan menghasilkan instrumen assesmen berfikir kreatif yang valid, layak dan berkriteria bermanfaat untuk pendidik pada mata pelajaran Pkn.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah yang terjadi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

¹⁵Umi Pratiwi, Eka Farida Fasha, "Pengembangan Intrumen Penelitian HOTS Berbasis Kurikulum 2013 Terhadap Sikap Disipin". *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, Vol. 1 No. 1 November 2015), h. 141.

1. Pendidik belum memperhatikan kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam mendesain instrumen asesmen
2. Belum adanya instrumen asesmen untuk menilai berfikir kreatif peserta didik
3. Peserta didik hanya dinilai berdasarkan kemampuan kognitif saja pada tingkatan rendah
4. Mata pelajaran PKn memiliki karakteristik yang berbeda dengan pelajaran lain, yaitu berorientasikan kepada disiplin ilmu sosial dan masyarakat memiliki masalah dalam pengaplikasiannya.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan yang dirancang ialah untuk pembuatan instrumen asesmen berfikir kreatif pelajaran PKn terintegrasi pada nilai-nilai pendidikan karakter yang berkriteria layak dan baik digunakan, jenis instrumen asesmen yang dikembangkan adalah asesmen tes tertulis esai.
2. Validasi dilaksanakan dengan dua tahap berbeda. Tahap pertama, tahap validasi internal untuk mengetahui kelayakan produk yang diketahui melalui validasi oleh 6 validator menggunakan skala likert. Tahap kedua, validasi eksternal untuk mengetahui validitas dan reabilitas yang diketahui melalui mengujikan soal terhadap peserta didik MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung. Uji coba dilaksanakan untuk mengetahui kualitas produk melalui respon pendidik di sekolah dengan menggunakan skala likert.

3. Materi pokok yang digunakan adalah materi hak dan kewajiban

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan instrumen assesmen berfikir kreatif pada mata pelajaran PKn terintegrasi pada nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI?
2. Bagaimana kelayakan instrumen assesmen berfikir kreatif kreatif pada mata pelajaran PKn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI?
3. Bagaimana kualitas instrumen assesmen berfikir kreatif kreatif pada mata pelajaran PKn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan instrumen assesmen berfikir kreatif kreatif pada mata pelajaran PKn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI
2. Mengetahui kelayakan instrumen assesmen berfikir kreatif kreatif pada mata pelajaran PKn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI berdasarkan penilaian oleh dosen ahli dan pendidik SD/MI
3. Mengetahui kualitas instrumen assesmen berfikir kreatif kreatif pada mata pelajaran PKn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen assesmen berfikir kreatif kreatif pada mata pelajaran PKn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI dapat digunakan untuk mengasah kemampuan berfikir kreatif peserta didik
2. Pendidik dapat menggunakan instrumen assesmen berfikir kreatif kreatif pada mata pelajaran PKn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI sebagai alat yang dapat digunakan dalam melaksanakan penilaian secara langsung.
3. Memberikan ide bagi sekolah untuk penelitian pengembangan lebih lanjut sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih baik khususnya tentang instrumen assesmen untuk mengukur kemampuan berfikir kreatif pada mata pelajaran lain.

G. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang akan dikembangkan berupa instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi pada nilai-nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran Pkn yang disajikan dalam bentuk media cetak ukuran 22 X 28 cm

2. Instrumen assesmen yang disajikan dikembangkan berupa tes tertulis yang sesuai dengan indikator berfikir kreatif dan menyesuaikan dengan KI dan KD yang terdapat pada kurikulum.

Tabel 1.3 Spesifikasi Produk Instrumen Assesmen Berfikir Kreatif PKn Terintegrasi Pada Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Produk	Instrumen Assesmen Yang Dikembangkan	
	Komponen	Uraian Isi
Instrumen assesmen berfikir kreatif pada mata pelajaran PKn terintegrasi pada nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI	Cover depan	Berisi judul, nama penulis, nama universitas dan gambar yang berhubungan dengan produk yang dibuat
	Selayang pandang	Berisi penggambaran isi produk
	Standar isi	Berisi KI- KD dan indikator sesuai dengan kurikulum
	Kata pengantar	Berisi kata-kata pengantar dari penulis
	Daftar isi	Berisi poin rincian isi yang terdapat pada produk
	Instrument assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter	Pada bagian ini terdapat kisi-kisi assesmen soal esai, instrument soal esai yang berisi petunjuk penggunaan, butir soal esai, kunci jawaban soal esai dan lembar jawaban soal esai serta pedoman penskoran yang berisi rubrik soal esai, mengubah skor mentah dari interpretasi skor.
	Daftar pustaka	Berisi daftar rujukan dan bacaan yang digunakan oleh penulis untuk membuat produk
	Cover belakang	Berisi sedikit banyak mengenai gambaran isi produk dan biodata

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Instrumen Assesmen

1. Pengertian Instrumen Assesmen

Suatu pembelajaran yang efektif pasti mendapatkan kualitas belajar yang baik. Kualitas dari suatu pembelajaran akan terlihat dari hasil evaluasinya. Syarat dari seorang evaluator salah satunya adalah dapat menyusun berbagai instrumen untuk menghasilkan data dalam kegiatan penilaian. Menurut KBBI(Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata instrumen bisa diartikan sebagai: (1) alat yang digunakan dalam kegiatan tertentu, atau (2) sebagai sarana yang dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk pengolahan data.

Instrumen adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan suatu informasi yang sedang dicari dan akan dipakai untuk kepentingan peneliti. Instrumen penelitian terdapat beberapa macam, diantaranya observasi, tes, ceklist, kuesioner, wawancara dan lain-lain. Dalam pembuatan instrumen hal yang harus diingat adalah bagaimana cara menentukan kebutuhan, memilih, mengembangkan ataupun membuat instrumen.

Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan alat yang digunakan oleh seseorang untuk mengumpulkan informasi tentang ketercapaian peserta didik dalam proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Instrumen dalam penelitian ilmu pendidikan sudah banyak tersedia dan telah teruji reliabilitas dan validitasnya, seperti instrumen untuk mengukur motif berprestasi, mengukur IQ, untuk mengukur bakat, untuk mengukur sikap dan lainnya. Meskipun instrumen telah tersedia tetapi sulit untuk didapatkan. Untuk itu peneliti dalam bidang ilmu pendidikan instrumen penelitian untuk proses mengukur sering disusun sendiri termasuk untuk menguji validitas dan reliabilitasnya.¹⁶

Berdasarkan dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa dalam mengumpulkan data peneliti membutuhkan sebuah instrumen, dimana instrumen tersebut mampu digunakan sebagai alat wawancara, mengukur hasil belajar, kemampuan individu, mengamati dan mengembangkan perilaku. Jenis dan jumlah instrumen yang mampu digunakan untuk penelitian dan pengembangan disesuaikan dengan desain, level ataupun kebutuhan yang sedang diteliti.¹⁷

Assesmen adalah proses yang dibutuhkan guna mendapatkan suatu informasi yang akan digunakan dalam membuat keputusan berkaitan dengan peserta didik, kurikulum, program pendidikan, kebijakan pendidikan, metode ataupun

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 148.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 157.

instrumen pendidikan yang dilaksanakan oleh suatu badan, lembaga, organisasi, bahkan suatu institusi resmi tertentu.¹⁸

Pernyataan lain menyatakan bahwa "...assessment adalah istilah yang umum meliputi prosedur yang digunakan guna mendapatkan suatu data mengenai proses belajar peserta didik dan penilaian mengenai kemajuan belajar yang telah dijalankan".¹⁹

Secara umum, dapat diartikan juga bahwa assessment adalah proses guna mendapatkan suatu informasi bentuk apapun sehingga kelak digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang peserta didik, yang berhubungan dengan kurikulum, program pembelajaran, keadaan sekolah ataupun kebijakan-kebijakan yang berlaku disekolah.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa assessment adalah proses pengukuran yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang diperlukan terlebih dahulu, melaksanakan tindakan menganalisis serta melakukan sebuah penilaian terhadap sesuatu berdasarkan aturan yang berlaku.

2. Cara Menyusun Instrumen Assesmen

Titik ukur dari penyusunan ialah variabel dalam penelitian yang ditetapkan guna diteliti. Dari variabel tersebut dapat diketahui indikator yang diukur dalam penelitian. Kemudian dari indikator yang terkait dapat dijadikan butir-butir

¹⁸Hamzah B. Uno, Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2013), h. 1.

¹⁹*Ibid.*

pertanyaan yang digunakan untuk kepentingan penelitian. Untuk mengetahui indikator yang diteliti, maka dibutuhkan wawasan dan pengetahuan yang mendalam dan luas mengenai variabel yang diteliti, serta teori-teori yang sesuai dan mendukung untuk digunakan.²⁰

Membuat instrumen untuk dijadikan bahan evaluasi pembelajaran tidak mudah, sebab instrumen merupakan alat yang dipakai guna mengukur tingkah laku dan kemampuan peserta didik setelah ia menerima pengajaran dari pendidik di sekolah. Instrumen yang kurang baik, dapat menggambarkan tingkah laku dan kemampuan yang kurang baik pula. Oleh sebab itu teknik penyusunan instrumen sangat penting untuk diperhatikan agar dapat memperoleh hasil yang akurat.

Dalam menyusun instrumen evaluasi ada beberapa petunjuk dan langkah yang harus diperhatikan adalah :

- a. Harus terlebih dahulu menetapkan segi yang dinilai.
- b. Harus menetapkan instrumen evaluasi yang benar-benar valid dan reliabel.
- c. Penilaian harus objektif, artinya menilai hasil didik sesuai adanya
- d. Hasil penilaian harus benar-benar diolah secara teliti agar bisa menyimpulkan sesuai kriteria
- e. Instrumen yang dibuat harus mengandung unsur diagnosis, artinya bisa dijadikan sebagai rujukan dalam memperbaiki proses belajar mengajar.

²⁰Ibid., h.149

3. Prinsip Instrumen Asesmen

Adapun prinsip instrumen asesmen yang digunakan pada jenjang sekolah dasar dan menengah diantaranya:

- a. Obyektif, yaitu asesmen berdasarkan kejelasan kriteria dan prosedur dan tidak dipengaruhi penilaian yang subyektifitas
- b. Terpadu, yaitu asesmen yang dilaksanahn merupakan suatu komponen dari proses kegiatan pembelajaran
- c. Ekonomis, yaitu penialian yang efisien dan efektif dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporanya.
- d. Terbuka, yaitu prosedur, kriteria, dan pengambilan keputusan diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan
- e. Sistematis, yaitu asesmen dilakukan secara terencana dan bertahap
- f. Edukatif, yaitu asesmen yang digunakan dapat memotovasi dan mendidik peserta didik dan pendidik.
- g. Akuntabel, yaitu asesmen yang dilaksanakan mampu dipertanggungjawabkan kebenarannya.²¹

Pada pernyataan permendiknas tentang standar asesmen pendidikan dinyatakan bahwa instrumen asesmen hasil belajar digunakan pendidik untuk memenuhi syarat : (1) subsatansi, yaitu memaparkan kompetensi yang dinilai, (2) konstruksi, yaitu memenuhi syarat teknis yang sesuai dengan instrumen yang

²¹Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep Dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 22014), h. 49-50.

digunakan, dan (3) bahasa, yaitu penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan siswa.

4. Jenis Instrumen Assesmen

a. Tes

Tes ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang kemampuan seseorang dengan cara pengukuran.²² Sebagai alat ukur, data yang dihasilkan melalui tes adalah berupa angka-angka. Oleh karena itu, tes termasuk instrumen yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Tes dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Tes lisan, adalah tes yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik.
- 2) Tes tertulis, adalah tes yang soal-soalnya harus dijawab peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis. Tes tertulis dapat berupa: pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, uraian dan isian singkat.
- 3) Tes perbuatan, adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan.

b. Non Tes

Penilaian non tes adalah cara penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan tanpa menguji peserta didik tetapi dengan melakukan pengamatan secara sistematis. Penilaian non tes terbagi menjadi tiga, yaitu:

²²Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 100

1) Angket

Angket ialah alat pengumpulan informasi atau data berupa pernyataan atau pertanyaan secara tertulis yang dijawab ataupun diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian yang di cantumkan. Angket biasanya sering digunakan baik pada penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini dikarenakan angket memiliki sifat praktis. Biasanya angket digunakan apabila: *pertama*, jika responden sebagai sumber informasi jumlahnya cukup banyak. *Kedua*, angket digunakan jika ingin menghasilkan opini responden yang saat ini berkembang. *Tiga*, biasanya angket digunakan apabila permasalahan yang dicari melalui angket merupakan permasalahan yang terbatas.²³

2) Wawancara (interview)

Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara berdialog antara pewawancara dan dengan yang diwawancarai atau narasumber sebagai sumber data. Wawancara digunakan saat seseorang memerlukan data bersifat kualitatif. Oleh karena itu wawancara sering digunakan peneliti dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.²⁴

²³Hamzah B. Uno, *Op.Cit.* h.. 129.

²⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 82

3) Observasi

Observasi ialah suatu cara pengumpulan data dengan mengamati objek tertentu dan mencatat hasil pengamatan pada alat observasi. Hal yang diamati pada saat observasi bisa gejala tingkah laku, benda mati ataupun benda hidup. Melalui observasi, peneliti bisa melihat objek yang akan diteliti, tanpa mengurangi dan melebihkan data yang ada sebenarnya.²⁵

5. Tujuan Dan Fungsi Instrumen Assesmen

Buchori menyatakan bahwa didalam suatu pembelajaran setiap orang mengadakan evaluasi untuk memenuhi tujuan, yaitu guna memahami perkembangan setelah melakukan pembelajaran tertentu dan mengetahui keefisienan dan keefektifan dari suatu metode yang telah digunakan dalam proses pembelajaran dan waktu tertentu.²⁶

Sedangkan Anas Sudijono menyatakan bahwa tujuan atau fungsi dari evaluasi ialah guna mengukur kemajuan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung, membantu penyusunan rencana pembelajaran menjadi lebih baik, memperbaiki dan menyempurnakan setiap program pembelajaran.

Tujuan dari penilaian dalam belajar mengajar diantaranya:

1. Mengetahui ketercapaian tujuan
2. Mengukur variasi dalam aspek belajar

²⁵Ibid, h. 76.

²⁶ Hamzah B. Uno, Satria Koni, *Op.Cit.* h. 12.

3. Untuk mengetahui ketercapaian peserta didik
4. Memotivasi belajar peserta didik
5. Menyediakan informasi guna bimbingan dan konseling
6. Menjadikan hasil penilaian dan evaluasi sebagai dasar untuk perubahan kurikulum.²⁷

Penilaian memiliki beberapa fungsi diantaranya:

1. Untuk mengetahui penguasaan pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Mengetahui apa saja yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran peserta didik
3. Untuk mengetahui ketecapaian peserta didik dalam pembelajaran
4. Sebagai umpan balik bagi pendidik
5. Untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam belajar
6. Membantu untuk melaporkan hasil belajar kepada orang tua.²⁸

Bagi pendidik penilaian berfungsi guna mengetahui perkembangan pembelajaran peserta didik didalam kelas, memahami tingkat kemampuan peserta didik dikelas, memahami permasalahan dan kelemahan yang berhubungan dengan proses pembelajaran, memperbaiki cara belajar dan mengajar didalam kelas dan menentukan nilai akhir setelah peserta didik mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

²⁷Sutardjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 237-238.

²⁸Ibid, 237

Bagi peserta didik penilaian berfungsi untuk mengenali kemampuan dirinya dan mengetahui hasil pembelajaran yang ditempuh, mampu memperbaiki cara belajar mereka agar mendapatkan hasil yang lebih optimal lagi serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Bagi sekolah fungsi dari penilaian adalah untuk mengukur mutu dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, memahami kemajuan dan kemunduran dari kualitas pembelajaran di sekolah, membuat keputusan mengenai hasil belajar dan mengevaluasi untuk perbaikan kurikulum di sekolah.

Assesmen sangat berperan penting di dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan secara efektif melalui proses evaluasi. Setelah diadakannya evaluasi diharapkan akan ada feedback yang berfungsi memperbaiki komponen yang berkaitan dengan pembelajaran dan menyesuaikannya dengan perkembangan kemampuan peserta didik. Salah satu kegunaan dari assesmen adalah memahami pencapaian yang diraih peserta didik dalam proses pembelajaran.²⁹

Dalam melakukan sebuah assesmen terlebih dahulu menetapkan standar yang ingin dicapai, karena pada dasarnya assesmen menggunakan kriteria sehingga perlu menetapkan standar atau kriteria. Standar yang terpenting untuk melakukan assesmen yaitu standar isi, proses dan nilai. Pada standar isi dapat dijelaskan bahwa apa yang harus dipahami dan dilaksanakan peserta didik. Standar proses ialah tanggapan yang dapat menjelaskan keterampilan peserta didik sehingga mampu mengembangkannya

²⁹Hamzah B. *Uno, Op.Cit.* h. 15

untuk menopang proses pembelajaran. Standar nilai adalah suatu tanggapan peserta yang dapat menjelaskan tentang sikap yang harus dikembangkan.

6. Validitas Dan Reliabilitas

Validitas menggambarkan seberapa baik satu sah dapat mempercayai hasil tes sebagaimanaditafsirkan untuk spesifik tujuan.³⁰Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian merupakan suatu yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang valid apabila alat ukur yang digunakan mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang realibel apabila alat ukur yang digunakan selama beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama juga.

Penggunaan instrumen yang valid dan realibel dalam proses pengumpulan data, maka diharapkan dapat menghasilkan data yang valid dan realibel. Jadi instrumen yang valid dan realibel merupakan suatu keharusan agar mendapatkan hasil penelitian yang valid dan realibel. Akan tetapi bukan berarti bahwa dengan penggunaan instrumen yang telah teruji validitas dan reabilitasnya, maka hasil dari data penelitian menjadi valid dan realibel. Hal ini masih dapat dipengaruhi oleh keadaan obyek yang diteliti, dan kemampuan seseorang yang memakai instrumen untuk mengumpulkan data tersebut. Oleh sebab itu peneliti harus dapat mengendalikan obyek yang akan

³⁰David A. Cook, Thomas J. Beckman, "Current Concepts In Validity And Reliability For Psychometric Instruments: Theory And Application", *The American Journal Of Medicine*, Vol. 119 No. 2, (2006), h. 2.

diteliti dan harus meningkatkan kemampuan dan menggunakan instrumen agar dapat mengukur variabel yang diteliti.³¹

Instrumen yang tidak teruji validitas dan realibilitasnya jika digunakan dalam proses penelitian akan memberikan data yang tidak sesuai dan sulit untuk dipercayai kebenarannya. Instrumen penelitian yang telah teruji realibilitasnya belum tentu valid. Realibilitas instrumen adalah suatu syarat untuk pengujian validitasnya. Oleh sebab itu meskipun instrumen yang valid umumnya pasti realibel, akan tetapi pengujian realibilitas instrumen tetap perlu untuk dilakukan.

Pada dasarnya ada dua macam instrumen, yaitu instrumen yang berbentuk tes dan instrumen yang nontest. Instrumen berbentuk test digunakan untuk mengukur prestasi belajar sedangkan instrumen yang berbentuk nontes digunakan untuk mengukur sikap.

B. Berfikir Kreatif

1. Pengertian Berfikir Kreatif

Pada dasarnya setiap manusia pasti selalu berfikir, namun tingkat keluasan dalam berfikir akan berbeda. Berfikir lebih kreatif di dalam menghadapi suatu masalah dan situasi harus mempunyai pengetahuan yang luas. Hal ini sesuai dengan tuntutan terhadap peserta didik untuk berfikir jauh lebih kreatif.³²

³¹Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 2.

³²Hamzah B. Uno, Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 163.

Proses kreatif tersebut dilaksanakan dengan pengetahuan yang didapat melalui proses membaca, berbahasa dan aspek lainnya. Oleh sebab itu seorang peserta didik dituntut untuk mengembangkan dan melatih pola pikirnya untuk lebih kreatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses peserta didik telah menyelesaikan suatu pembelajaran dan pengembangan pemikiran dengan baik dan membuktikan strategi pembelajaran yang digunakan telah berhasil.³³

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting guna menentukan bagi perkembangan dan perwujudan pada diri individu, terutama untuk pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung dengan cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat dan hal ini berhubungan dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada warga masyarakatnya.

Tujuan pendidikan pada dasarnya menyediakan ruang yang dapat memungkinkan untuk peserta didik mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya secara optimal, sehingga individu tersebut mampu mewujudkan apa yang diimpikannya dan berfungsi sepenuhnya baik untuk dirinya sendiri maupun masyarakat yang ada disekitarnya. Setiap individu memiliki bakat dan kemampuan yang beragam dan oleh sebab itu mereka pun membutuhkan pendidikan yang beragam pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan membina serta meningkatkan dan mengembangkan bakat tersebut. Bakat tidak hanya merupakan

³³*Ibid*, h. 164.

suatu kecerdasan akan tetapi juga merupakan kreativitas yang dapat memotivasi seseorang untuk berprestasi.

Langrehr menyatakan bahwa Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan berpikir yang berasal dari pola berpikir biasa, seseorang yang berfikir kreatif mampu membebaskan diri dari pola dominan yang telah disimpan dalam otak. Kemampuan berpikir kreatif menciptakan peluang pengembangan kepribadian siswa melalui upaya meningkatkan konsentrasi, kecerdasan, dan kepercayaan diri.³⁴

Kemampuan kreatif secara umum dapat dipahami sebagai suatu kreativitas. Biasanya individu dianggap kreatif adalah seseorang yang pemikir sintesis yang betul-betul bagus dalam membangun koneksi antara berbagai hal yang sulit untuk disadari oleh orang lain secara spontan. Suatu sikap yang kreatif setidaknya sama pentingnya dengan keterampilan kreatif yang harus dimiliki oleh seseorang. Kreatif itu sifatnya relatif.

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa berfikir kreatif adalah suatu aktivitas mental yang berhubungan dengan kepekaan seseorang terhadap suatu masalah, mempertimbangkan informasi yang didapat menjadi sebuah informasi yang baru dan dapat membuat korelasi dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi.

³⁴ Jamaluddin, "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sd Dalam Pembelajaran IPA". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17, No. 3 (Oktober 2010), h. 203

2. Tahapan Berfikir Kreatif

Proses kreatif akan muncul jika ada stimulus. Proses kreatif dirangkum dalam lima tahap, yaitu: stimulus, eksplorasi, perencanaan, aktivitas dan review.

a. Stimulus

Pada tahap ini untuk berfikir secara kreatif anak perlu adanya stimulus dari pikiran yang lain untuk mendorong kesadaran bahwa sebuah masalah harus segera diselesaikan.

b. Eksplorasi

Pada tahap ini peserta didik dibantu untuk memperhatikan alternative pilihan sebelum membuat keputusan

c. Perencanaan

Pada tahap ini peserta didik membuat berbagai rencana pemecahan masalah untuk dapat diambil sebagai solusi dari masalah yang sedang terjadi.

d. Aktivitas

Pada tahap ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengambil tindakan untuk melaksanakan berbagai rencana yang telah ditetapkan.

e. Review

Pada tahap ini peserta didik mengadakan evaluasi dan meninjau kembali pekerjaan yang telah dilaksanakan.³⁵

³⁵ Ahmad susanto, teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar, (jakarta: prenadamedia group, 2013), h. 115-116.

Kemampuan untuk memberikan suatu penilaian atau evaluasi terhadap suatu obyek atau situasi juga merupakan cerminan kreativitas, apabila dalam penilaiannya seseorang dapat menentukan obyek, situasi, ataupun masalahnya dari sudut pandang yang berbeda-beda. Adapun indikator kemampuan berfikir kreatif sebagai berikut :

- a. Lancar, yaitu kemampuan menghasilkan banyak ide atau gagasan dalam berbagai kategori/bidang.
- b. Luwes, yaitu kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan masalah.
- c. Orisinal, yaitu Kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara yang asli dan jarang diberikan oleh kebanyakan orang.
- d. Elaboratif, yaitu kemampuan memecahkan suatu kondisi atau masalah sehingga merinci secara detail.
- e. Evaluatif, yaitu kemampuan berfikir untuk menilai baik buruknya, tepat atau tidaknya suatu gagasan guna memecahkan masalah.

C. Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)

1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Dalam permendiknas no 22 tahun 2006 dikatakan bahwa, pelajaran Pendidikan kewarganegaraan merupakan pelajaran yang memfokuskan kepada pembentukan karakter warga Negara yang mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban guna menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter dimana telah diamanatkan dalam Pancasila dan UUD 1945.

PKn ialah suatu pelajaran yang wajib disekolah. Menurut peneliti pembelajaran PKn sangat penting dimulai ketika memasuki sekolah dasar. Karena, usia mereka haus akan pengetahuan, sangat tepat dan penting untuk memberikan konsep dasar tentang wawasan nusantara dan perilaku demokratis secara terarah dan benar, jika salah maka akan berdampak terhadap perilaku dan pemikiran yang mempengaruhi pada jenjang selanjutnya juga pada kehidupan di masyarakat.³⁶

Pendidikan kewarganegaraan yang merupakan pendidikan yang berunsur yang berguna mengemangkan jiwa dan nilai yang terdapat pada undang-undang dasar 1945 kepada generasi selanjutnya. Pancasila secara formal mendasari kegiatan NKRI. Pendidikan pada hakikatnya mengandung tiga jenis kegiatan, yaitu:

- a. Mendidik ialah suatu kegiatan untuk membentuk kepribadian individu atau kelompok
- b. Mengajar ialah menanamkan kemampuan untuk berpengetahuan
- c. Melatih ialah suatu usaha yang dilakukan guna membiasakan anak agar terampil mempraktikkan kemampuannya dalam masyarakat.

Pelajaran PKn ialah salah satu bentuk dari kurikulum PKn. Sebagai mata pelajaran disekolah dasar, PKn mempunyai misi sebagai bentuk pendidikan nilai-nilai pancasila dan kewarganegaraan untuk seluruh warga Negara muda usia SD/MI.

³⁶ Riska Dewi Handayani, Yuli Yanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung". *Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017). h. 108.

Secara ontologis, mata pelajaran PKn ini berangkat dari nilai pancasila dan konsep kewarganegaraan. Secara epistemologis, mata pelajaran PKn merupakan suatu program untuk pengembangan individu dan secara aksiologis mata pelajaran PKn bertujuan sebagai bentuk pendewasaan sebagai anggota masyarakat, warga Negara dan komponen bangsa.

PKn untuk sekolahan berkaitan erat dengan dua disiplin ilmu yang erat dengan kenegaraan, yaitu ilmu hukum dan politik yang terintegrasi dengan humaniora dan dimensi keilmuan lainnya yang disusun secara pedagogis guna kepentingan sekolah. Oleh karena itu PKn disekolah bertujuan untuk mempersiapkan anak menjadi warga yang baik dan cerdas, warga yang menguasai pengetahuan, keterampilan dan memiliki nilai dan sikap yang baik yang berguna dalam menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta terhadap tanah air. Di sekolah, PKn lebih menitikberatkan kepada penghayatan dan pembiasaan diri sebagai masyarakat yang demokratis. Oleh karena itu pendidik harus mencerminkan sikap yang demokratis sehingga menjadi model yang patut dijadikan teladan bagi peserta didiknya.

2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan dari pendidikan kewarganegaraan yaitu : (a) peserta didik mampu berfikir secara rasional, kritis serta kreatif di dalam melihat isu tentang kewarganegaraan, (b) peserta didik mampu berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab, dan mampu bertindak cerdas dalam bermasyarakat, bernegara, dan anti terhadap korupsi, (C) peserta didik mampu berkembang dengan demokratis dan

positif guna membentuk karakter bangsa Indonesia sehingga mampu hidup bersama bangsa lain, (d) membentuk anak sehingga mampu berinteraksi dengan bangsa lain melalui teknologi informasi dan komunikasi.³⁷

Dalam UUSPN No.2 tahun 1989, dan UUSPN No.2 tahun 2003, secara umum program pembelajaran pendidikan kewarganegaraan hendaknya mengacu terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mecerdasakan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Secara khusus mengacu kepada tujuan pendidikan pancasila pembelajaran pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan untuk untuk membina moral yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, perilaku yang menunjukkan ketaqwaan, berperilaku menjadi manusia yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang memiliki keanekaragaman, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama dan mementingkan mufakat diatas perbedaan pendapat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir dari pelajaran PKn adalah menumbuh kembangkan kepekaan, ketanggapan, kritis dan kreativitas sosial yang dimiliki peserta didik untuk hidup bermasyarakat secara tertib, damai

³⁷ Machful Indra Kurniawan, *Op, Cit.* h. 41.

dankreatif. Proses pembelajarannya pun harus dilakukan dalam bentuk belajar sambil berbuat, belajar memecahkan masalah sosial dan belajar melalui interaksi sosial di masyarakat.

3. Hak Dan Kewajiban

Hak adalah segala sesuatu yang secara sah harus didapatkan oleh seseorang dengan memperhatikan hak orang lain. Hak dapat berbentuk kewenangan atau kekuasaan seseorang untuk melakukan sesuatu. Hak yang diperoleh seseorang didapatkan karena melaksanakan kewajibannya. Hak asasi manusia adalah hak yang melekat pada diri seseorang. Karena itu, hak asasi manusia itu berbeda pengertiannya dengan hak warga Negara. Hak warga Negara merupakan seperangkat hak yang melekat dalam diri manusia dalam kedudukannya sebagai warga Negara. Hak asasi sifatnya universal, tidak dipengaruhi oleh status kewarganegaraan. Dengan kata lain, tidak semua hak warga Negara adalah hak asasi manusia. Akan tetapi, dapat dikatakan bahwa semua hak asasi adalah hak warga Negara.

Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Dengan demikian, kewajiban warga Negara sebagaimana diatur dalam penentuan perundang-undangan yang berlaku. Hak dan kewajiban memiliki hubungan yang sangat erat. Seseorang mendapatkan haknya dikarenakan dipenuhinya kewajiban yang dimilikinya. Hak dan kewajiban juga tidak dapat dipisahkan, karena dari kewajiban maka akan muncul hak-hak dan begitupun sebaliknya.

D. Nilai-nilai pendidikan karakter

1. Pengertian pendidikan karakter

Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani *charassein* dan “*kharax*” yang maknanya *tools for making* atau *to engrave* yang artinya mengukir atau melukis, kata ini mulai banyak digunakan kembali dalam bahasa Prancis “*caracter*” pada abad ke 14 dan kemudian masuk dalam bahasa Inggris menjadi “*character*” sebelum akhirnya menjadi bahasa Indonesia menjadikarakter. Berawal dari pengertian yang seperti itu, kemudian *character* diartikan sebagai tanda atau ciri khusus, dengan begitu menimbulkan suatu pandangan bahwa karakter adalah pola perilaku seseorang yang bersifat individu. Setelah melewati masa kanak-kanak, seseorang memiliki karakter, cara yang dapat diramalkan bahwa karakter seseorang berkaitan dengan perilaku yang ada pada lingkungan sekitar dirinya.³⁸

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³⁹

Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang pendidik yang bertujuan untuk mempengaruhi karakter peserta didik. Pendidik membantu untuk membentuk watak peserta didik. Hal tersebut mencakup

³⁸Daryanto, Suryatri Darmiatun, *Op. Cit.* h. 64

³⁹ Rifki Afandi, “Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pedagogia*, Vol. 1 No. 1 (Desember 2011), h. 87.

keteladanan pendidik dan tentang bagaimana cara pendidik menyamapaikan materi dikelas serta cara bertoleransi.⁴⁰

Menurut kemendiknas tahun 2010 menyatakan bahwa, karakter adalah watak, tabiat, atau juga kepribadian pada diri seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai macam kebajikan yang telah diyakini dan mendasari cara berpandang, berfikir, bersikap maupun cara bertindak seseorang. Kebajikan tersebut meliputi nilai, moral, dan norma.

Beberapa ahli menyatakan bahwa nilai karakter mempunyai hubungan dengan nilai moral. Jack Corly dan Thomas Philip menyatakan bahwa karakter merupakan sikap dan kebiasaan individu yang memungkinkan dan mempermudah seseorang dalam bertindak. Dijelaskan lebih lanjut bahwa karakter merupakan kualitas seseorang jika memiliki moral yang baik maka akan mempunyai karakter yang baik pula yang akan terlihat dalam sikap dan tindakan seseorang di kehidupan sehari-hari., oleh sebab itu pendidikan karakter merupakan hal yang penting dan strategi untuk membangun bangsa.⁴¹

“...Pendidikan karakter merupakan suatu proses pemberian tuntunan kepada peserta didik supaya menjadi pribadi yang berkarakter dalam hal hati, pikiran, raga serta rasa dan karsa. Dengan kata lain, karakter diartikan sebagai kualitas seseorang

⁴⁰ Mardiyah, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Tadris Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017), h. 34.

⁴¹ Machful Indra Kurniawan, *Op.Cit.* h. 40.

yang baik, paham akan kebaikan, mau berbuat baik dan berperilaku baik kepada orang lain...”

“...Pendidikan karakter suatu sistem penanaman nilai karakter kepada warga Negara yang meliputi hal pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan guna menjalankan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terhadap lingkungan sesama, ataupun kebangsaan...”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilaksanakan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada peserta didik sehingga dapat bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.

2. Fungsi Pendidikan Karakter

Menurut Kemendiknas tahun 2010 Pendidikan karakter memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. wahana pengembangan, yakni: pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi berperilaku yang baik bagi peserta didik
- b. wahana perbaikan, yakni: memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk lebih bertanggungjawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat, dan
- c. wahana penyaring, yakni: untuk menyaring budaya-budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pendidikan karakter adalah berusaha mengembangkan potensi peserta didik, memperbaiki pola pikir dan perilaku-prilaku peserta didik sehingga pandai menyaring perkembangan budaya yang dinilai baik untuk kemajuan dirinya dan negaranya. Pendidikan karakter harus dilaksanakan melalui berbagai media yang mencakup lingkungan keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, pemerintah, dunia usaha, masyarakat politik dan juga media masa.

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Pancasila merupakan serangkaian nilai-nilai budaya yang menyatukan seluruh masyarakat Indonesia yang memiliki beragam suku, ras, bahasa, agama, pulau, dan menjadi bangsa yang satu. Nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila merupakan nilai kepribadian, dan pandangan hidup bermasyarakat di wilayah nusantara sejak dahulu. Pendidikan karakter pada dasarnya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, toleransi, berjiwa patriotik, bergotong royong, berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai dengan iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan Pancasila.

Oleh karena itu pendidikan karakter memiliki tujuan untuk mengembangkan nilai-nilai yang terdapat di dalam pancasila, yang terdiri dari: (1) mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, (2) membangun bangsa yang berkarakter berdasarkan pancasila, (3) mengembangkan potensi yang ada pada setiap warga Negara, sehingga memiliki rasa percaya diri, bangga terhadap bangsa dan negaranya

serta mencintai umat manusia.⁴² Lebih singkat dapat dikatakan bahwa tujuan dari pendidikan karakter adalah menjadikan peserta didik agar menjadi warga negara yang berkarakter sesuai dengan konteks Pancasila.⁴³

4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter yang perlu dikembangkan diantaranya, yaitu: nilai keagamaan, nilai Pancasila, nilai budaya dan nilai yang terkandung didalam tujuan pendidikan nasional. Dengan empat nilai yang terkandung tersebut dapat dideskripsikan sejumlah nilai untuk pendidikan karakter, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Perilaku yang menunjukkan sikap percaya terhadap agama
2	Jujur	upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada peraturan
5	Kerja Keras	Perilaku yang sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan
6	Kreatif	Berpikir yang menghasilkan cara baru berdasarkan apa yang dimiliki
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8	Demokratis	bertindak yang menilai memiliki persamaan hak dan kewajiban dengan orang lain
9	Rasa Ingin Tahu	tindakan yang berupaya mengetahui lebih mendalam

⁴² Huriah Rachmah, "Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Yang Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945". *E-Jurnal Widya Non-Eksakta*, Vol.1 No. 1. (Juli 2013), h. 11.

⁴³ Daryanto Dan Suryatri Darmiatun, *Op.Cit.* h. 45.

No	Nilai	Deskripsi
		terhadap sesuatu
10	Semangat Kebangsaan	cara berpikir, wawasan dan bertindak yang memntingkan bangsa
11	Cinta Tanah Air	berbuat dan bersikap menunjukkan kesetiaan, yang tinggi terhadap bangsanya.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan untuk menghasilkan sesuatu yang berguna
13	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang bergaul, dan bekerjasama.
14	Cinta Damai	tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
15	Senang Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya
16	Peduli Sosial	tindakan yang memberi bantuan kepada orang lain
17	Peduli Lingkungan	tindakan yang berupaya mencegah kerusakan alam
18	tanggung jawab	perilaku melaksanakan tugas dan kewajibannya,

Pendidikan karakter perlu dilaksanakan setiap jenjang pendidikan di karenakan sangat penting sekali, karena kondisi dan situasi banyak terjadi penyimpangan nilai-nilai moral terhadap anak, banyak terjerumus ke dalam hal-hal dan prilaku menyimpang. Pendidikan karakter sangat membantu dalam membentengi keberhasilan moral dan akhlak para generasi muda terutama untuk kalangan remaja dan anak-anak, yang awalnya akan memberikan kekuatan moral bagi pembentukan kepribadian dan sikap anak yang jauh lebih baik.⁴⁴

⁴⁴Anton Suwito, "Integrasi Nilai Pendidikan Karakter Ke Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Melalui RPP". *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. 2. No 2. (Juli 2012), h. 3.

E. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan variable penelitian yang didapatkan dari penelitian sebelumnya.

Penelitian yang telah dilakukan Heri Setiawan, dkk, yang berjudul *Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Kompetensi Pada Ranah Keterampilan Untuk Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar* Mengatakan bahwa instrumen asesmen autentik kompetensi keterampilan di sekolah dasar ini valid, praktis, efektif, dan layak untuk digunakan dalam proses asesmen.⁴⁵

Penelitian dilakukan Umi Pratiwi dan Eka Farida Fasha, yang berjudul *Pengembangan Instrumen Penelitian HOTS Berbasis Kurikulum 2013 Terhadap Sikap Disiplin*. Dalam penelitian ini menghasilkan instrumen penilaian keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) terhadap sikap disiplin berbasis kurikulum 2013. Instrumen penilaian pembelajaran yang dihasilkan telah melalui tahap validasi oleh ahli dibidangngnya dan perangkat memiliki keberhasilan kemampuan HOTS 80%, 73.3% dan 70%. Kemampuan sikap disiplin diperoleh skor 88%, 90% dan 90%. Besarnya pengaruh HOTS terhadap sikap disiplin pada penelitian ini sebesar 18.8%, 17.7% dan 15.2%.⁴⁶

Penelitian Jamaluddin menyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai kemampuan akademik tinggi, kemampuan berpikir kreatifnya akan lebih tinggi jika

⁴⁵ Heri Setiawan, dkk, *Op.Cit*, h. 881

⁴⁶ Umi Pratiwi & Eka Farida Fasha, *Op.Cit*, h.19

dibandingkan dengan peserta didik yang mempunyai kemampuan akademik rendah. Selain itu, suasana belajar yang variatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran akan lebih berpengaruh guna mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.⁴⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, adanya produk yang dihasilkan dari pengembangan penilaian yang dilakukan. Namun pengembangan penilaian asesmen berfikir kreatif terintegrasi pada nilai pendidikan karakter belum pernah dikembangkan. Padahal salah satu unsur yang dapat mempengaruhinya karena adanya instrumen asesmen berfikir kreatif yang terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter. Sehingga peneliti merasa perlu untuk mengembangkan instrumen asesmen berfikir kreatif yang terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter pada pelajaran PKn SD/MI. Diharapkan peneliti dapat menghasilkan instrumen penilaian yang berupa asesmen tes tertulis yang berupa soal. Instrumen asesmen berfikir kreatif yang terintegrasi pada nilai-nilai pendidikan karakter mampu mengukur berfikir kreatif yang layak dan baik untuk digunakan dan mampu mengukur ketercapaian terhadap indikator pembelajaran PKn.

F. Kerangka Berfikir

Sebagai tolak ukur guna mengetahui besarnya tingkat keberhasilan dalam pembelajaran yaitu dengan melaksanakan penilaian ataupun evaluasi. Penilaian yang dilaksanakan secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh guna mengukur

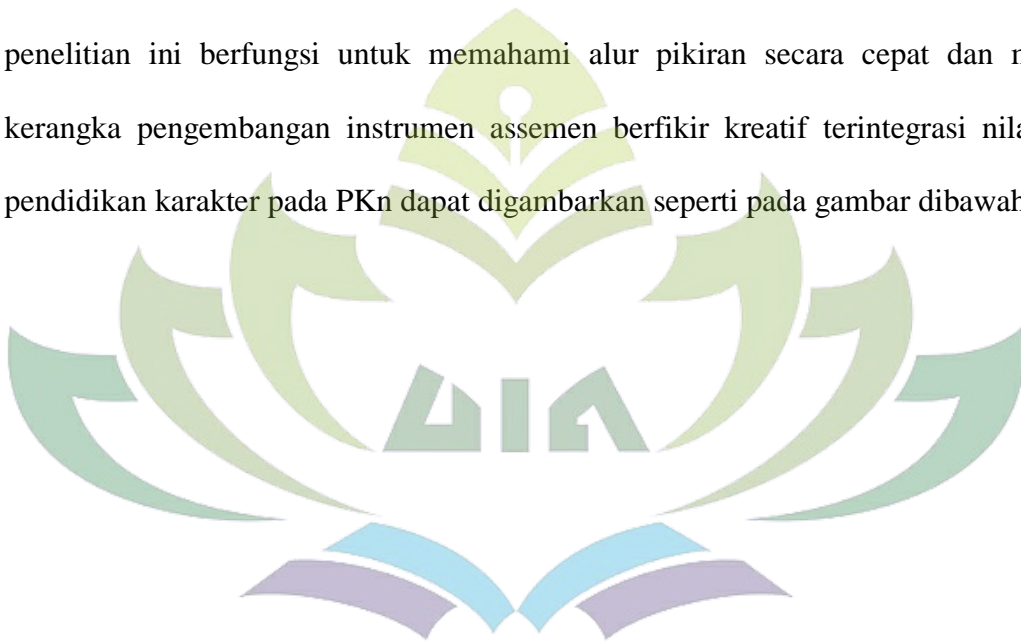
⁴⁷Jamaludin, *Op.Cit*, h. 208.

ranah kognitif, afektif dan juga psikomotorik yang dimiliki. Untuk mengukur ketiga ranah tersebut bisa dilaksanakan dengan instrument tes, non tes maupun dengan pengamatan.

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa instrument assesmen berfikir kreatif yang terintegrasi pada nilai-nilai pendidikan karakter PKn SD/MI. penelitian ini dilatar belakangi dengan kondisi yang ada dilapangan saat ini, yaitu pada penilaian guru lebih memfokuskan kepada ranah kognitif dengan menggunakan instrument berupa tes esai. yang tingkatannya masih rendah. Hal ini disebabkan karena kemampuan pendidik dalam menyusun instrumen penilaian ranah kognitif yang lebih tinggi masih kurang. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah juga kurang memadai serta dana sebagai biaya operasional perangkat instrumen penilaian tidak disediakan oleh sekolah serta belum adanya instrumen penilaian ranah kognitif yang lebih tinggi secara terstruktur dan tertulis. Sehingga berdasarkan kenyataan yang ada dilapangan, peneliti merasa perlu mengembangkan instrument berfikir kreatif PKn yang diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

Penelitian ini diawali dengan identifikasi potensi dan masalah yang ada dilapangan, setelah dilakukan tahap identifikasi potensi dan masalah melalui kegiatan pra penelitian selajutnya peneliti mengembangkan produk berupa instrument assesmen berfikir kreatif. Sebelum instrumen assesmen berfikir kreatif disusun, terlebih dahulu dilakukan analisis KI-KD, kemudian disusun kisi-kisi instrumen assesmen berfikir kreatif sesuai pada KI-KD dan juga indikator.

Untuk mengetahui kualitas instrument secara teoristik, draf awal instrument divalidasi oleh tim ahli dan guru. Setelah itu instrument diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim ahli, disusun draf I instrumen yang akan digunakan untuk uji coba kelompok kecil. Dari uji coba kelompok kecil didapatkan hasil analisis empirik. Hasil analisis empiric inilah yang akan dijadikan untuk perbaikan. Berdasarkan hal itu, maka dalam penelitian dapat digambarkan dalam kerangka berfikir. Kerangka berfikir penelitian ini berfungsi untuk memahami alur pikiran secara cepat dan mudah, kerangka pengembangan instrumen assemen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter pada PKN dapat digambarkan seperti pada gambar dibawah ini.



Kerangka Berfikir Dalam Penelitian Ini Dapat Dilihat Pada Gambar 2.1

Pra penelitian dan temuan di sekolah:

- Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik belum pernah menggunakan penilaian asesmen berfikir kreatif yang terintegrasi pada nilai-nilai pendidikan karakter. Sehingga dalam mendisain pembelajaran pendidik belum memperhatikan berfikir kreatif peserta didik.
- Pendidik belum pernah menggunakan instrumen asesmen berfikir kreatif
- Materi Pkn yang bersifat menimbulkan kesulitan belajar pada peserta didik

Kebutuhan untuk mengembangkan instrumen asesmen berfikir kreatif

Instrumen asesmen berfikir kreatif pada mata pelajaran PKn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI

Tidak layak

Layak

Produk yang dihasilkan adalah instrumen berfikir kreatif pada mata pelajaran PKn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI layak dan baik

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tahap studi pendahuluan dari penelitian dan pengembangan ini ialah survei lapangan di MIN 6 Bandar Lampung dan wawancara dengan pendidik mata pelajaran PKn kelas IV.

Penelitian ini akan dilaksanakan akan mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan dan penentuan kelayakan serta kualitas instrumen assesmen berfikir kreatif. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

B. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu:

1. Sampel Validasi

Tahap validasi internal berupa penilaian kelayakan assesmen, kelayakan materi dan kelayakan media dalam penelitian dan pengembangan ini berjumlah 6 dosen

pakar ahli di UIN Raden Intan Lampung, pendidik MIN 6 Bandar Lampung dan pendidik SDN 1 Sukabumi Indah. Tahap validasi eksternal dari soal diuji cobakan dengan peserta didik yang dilaksanakan di MIN 6 Bandar Lampung dan SDN 1 Sukabumi Indah.

2. Sampel Uji Coba

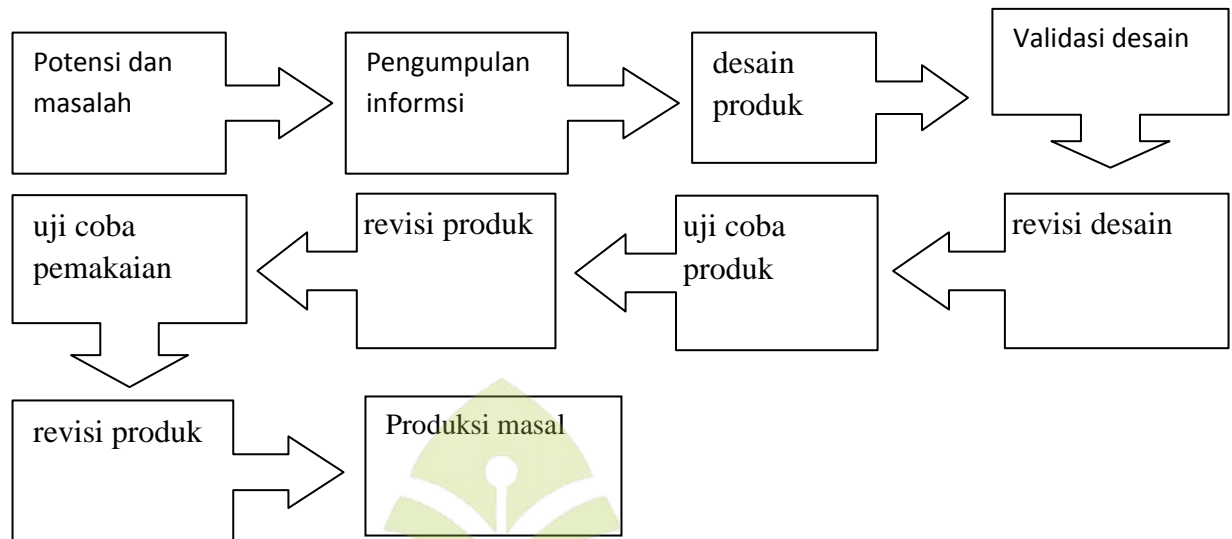
Sampel pada tahap uji coba produk adalah peserta didik kelas IV MIN 6 Bandar Lampung dan peserta didik kelas IV SDN 1 Sukabumi Indah. Respon peserta didik diketahui melalui lembar penilaian dari peserta didik terhadap produk yang diisi oleh peserta didik.

C. Metode Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian dan pengembangan (*research and development/RND*). Menurut *Borg and Gall* yang, penelitian dan pengembangan (*research and development/RND*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.⁴⁸ Model *Borg and Gall* dalam Sugiono meliputi langkah-langkah sebagai berikut: 1) Potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10) produksi masal.

⁴⁸ Sugiyono, (2017), h. 28.

Gambar 3.1 Prosedur Metode Reaserch And Development



1. Potensi dan masalah

Penelitian dapat beranjak dari sebuah potensi atau masalah yang ditemukan. Potensi adalah sesuatu yang jika diberdayakan akan memiliki nilai tambah, sedangkan masalah adalah sesuatu yang dapat dijadikan sebuah potensi apabila seseorang dapat memberdayakannya. Jadi potensi masalah adalah segala sesuatu yang memiliki potensi untuk dapat diberdayakan agar menjadi nilai tambah.

2. Pengumpulan informasi

Pengumpulan informasi adalah suatu proses mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti guna untuk melakukan penelitian yang akan digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk yang diharapkan bisa mengatasi masalah yang terjadi.

3. Desain produk

Desain produk adalah gambaran dari produk yang akan dikembangkan oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk pegangan untuk menilai dan membuat produknya.

4. Validasi desain

Validasi desain adalah suatu proses kegiatan guna menilai apakah produk yang dikembangkan akan lebih efektif dari yang sebelumnya digunakan.

5. Revisi produk

Revisi produk adalah proses dimana setelah produk divalidasi oleh para ahli, maka dilakukan perbaikan dari kelemahan yang diketahui kemudian kelemahan tersebut dicoba untuk dikurangi dengan cara merevisi produk.

6. Uji coba produk

Uji coba produk adalah suatu kegiatan mengujikan produk yang telah didesain, divalidasi dan diperbaiki untuk diujicobakan penggunaannya kepada peserta didik.

7. Revisi produk

Revisi produk adalah suatu kegiatan dimana produk yang telah diujicobakan kemudian diperbaiki kembali untuk meminimalisir kelemahan yang ada pada produk.

8. Uji coba pemakaian

Uji coba pemakaian adalah suatu kegiatan dimana setelah dilakukan pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin terdapat revisi yang tidak terlalu penting maka selanjutnya produk akan diterapkan.

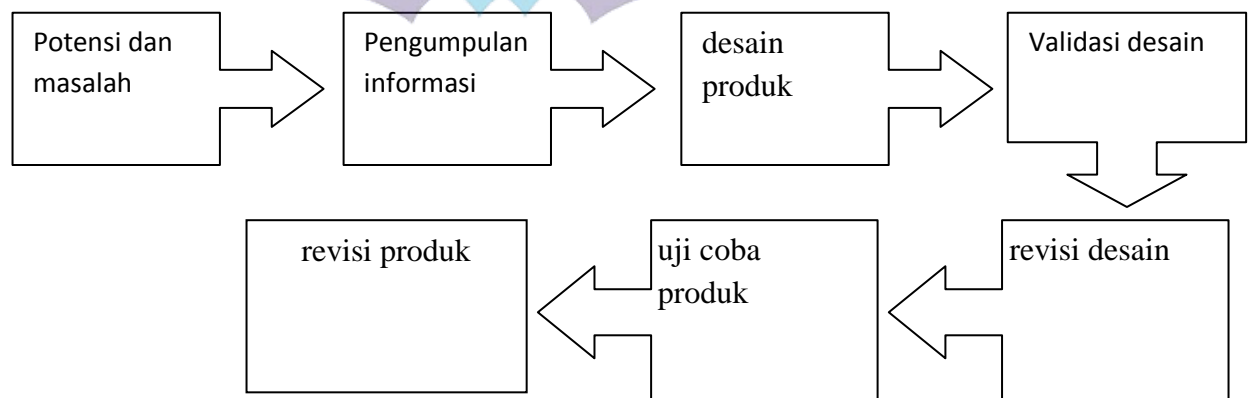
9. Revisi produk

Revisi produk adalah kegiatan yang dilakukan apabila dalam penggunaan dalam lembaga pendidikan yang lebih luas terdapat kekurangan dan kelemahan.

10. Produksi masal

Produksi masal adalah bila produk yang dikembangkan dinyatakan efektif dalam beberapa kali pengujian maka produk tersebut dapat diterapkan pada setiap lembaga pendidikan.

Pengembangan produk yang akan dilaksanakan pada penelitian ini hanya sampai pada tahap 7 yaitu tahap revisi produk, yakni menghasilkan instrumen assesmen berfikir kreatif peserta didik kelas IV pada mata pelajaran PKn yang layak dan berkriteria baik untuk digunakan. Sehingga penelitian dan pengembangan ini tidak sampai pada tahap uji coba pemakaian dan produksi masal produk. Untuk sampai pada tahap uji coba pemakaian dan produksi masal produk bisa dilakukan pada penelitian selanjutnya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:



Gambar 3.2 langkah-langkah pada penelitian dan pengembangan ini

D. Prosedur penelitian dan pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan akan memaparkan langkah-langkah prosedur yang akan ditempuh oleh peneliti dalam mengembangkan produk. Prosedur pada penelitian dan pengembangan ini secara tidak langsung akan memberi petunjuk bagaimana langkah yang akan dilalui peneliti dari tahap awal sampai ke produk yang dispesifikasikan.

Sesuai dengan metode pada penelitian dan pengembangan ini, maka produk yang akan dikembangkan mengikuti metode tersebut dan prosedur penelitian dapat dijelaskan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Potensi Masalah

Survei lapangan dan wawancara yang dilakukan kepada pendidik kelas IV mata pelajaran PKn untuk mengetahui kebutuhan instrumen assesmen berfikir kreatif dalam pembelajaran yang digunakan, langkah ini adalah tahap awal yang dituju untuk menentukan instrumen penilaian jenis apa yang akan dikembangkan dan dapat digunakan.

Survei lapangan dilakukan secara observasi di MIN 6 Bandar Lampung, masalah yang ditemui dilapangan adalah kurang diperhatikanya kemampuan berfikir kreatif yang dimiliki oleh peserta didik didalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn, dikarenakan pendidik merasa kesulitan saat membuat instrumen penilaian berfikir kreatif dan dalam proses pembelajaran di sekolah pendidik belum pernah menggunakan instrumen assesmen berfikir kreatif.

2. Pengumpulan Informasi

Setelah peneliti menganalisis potensi dan masalah yang ada dan kebutuhan sudah terpenuhi dan jelas, maka tahap selanjutnya ialah mengumpulkan kajian pustaka yang mendukung pengembangan instrumen assesmen berfikir kreatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada saat mengumpulkan informasi yang akurat adalah dengan menggunakan observasi dan wawancara.

3. Desain produk

Yang akan dilakukan pada tahap ini adalah merancang produk yang akan dikembangkan. Dimulai dari menentukan desain instrumen assesmen berfikir kreatif, instrumen yang bisa digunakan setelah dikembangkan. Hal yang akan dilaksanakan adalah : 1) mendesain instrumen assesmen yang akan dikembangkan, 2) menyesuaikan instrumen assesmen sesuaidengan KI-KD, indikator berfikir kreatif 3) merancang instrumen assesmen sesuai dengan kebutuhan.

4. Validasi Desain

Instrumen assesmen berfikir kreatif yang akan dibuat dinilai kelayakan assesmen, materi dan bahasa dari produk yang akan divalidasi oleh 6 orang dosen dan pendidik mata pelajaran PKn. Hasil penilaian kelayakan terhadap instrumen assesmen berfikir kreatif pada mata pelajaran PKn di SD/MI, jika masih belum layak untuk digunakan maka akan dilakukan revisi memperbaiki kekurangan sehingga instrumen assesmen berfikir kreatif layak untuk digunakan pendidik dalam proses pembelajaran.

5. Revisi desain

Revisi instrumen asesmen berfikir kreatif dilakukan berdasarkan pada hasil penilaian kelayakan dari validasi ahli, data yang telah didapatkan tersebut akan digunakan untuk mencari apakah masih ada ketidaksesuaian pada produk, kemudian dilakukan revisi produk sesuai dengan saran yang telah diberikan dari validasi ahli.

6. Uji coba produk

Produk awal yang telah berdasarkan validasi ahli asesmen, ahli materi dan ahli bahasa, diujicobakan kepada peserta didik secara terbatas pada kelas IV. Hal ini merupakan uji coba tahap pertama dalam mengukur kelayakan produk instrumen asesmen berfikir kreatif pada mata pelajaran PKn terintegrasi pada nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV di SD/MI. Uji coba secara terbatas diambil beberapa orang peserta didik untuk mengetahui tanggapan, respon maupun kendala yang dihadapi oleh peserta didik ketika menggunakan instrumen asesmen tersebut. Pengambilan sample untuk uji coba peneliti dilakukan secara acak.

7. Revisi produk

Revisi produk dilakukan guna menyempurnakan instrumen asesmen yang telah dihasilkan berdasarkan uji coba terbatas. Tahap ini dilakukan hasil evaluasi hasil penilaian dari validasi ahli. Data hasil penilaian dianalisis, sehingga akan diperoleh data kualitas instrumen asesmen. Hasil penilaian digunakan sebagai masukan digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan revisi produk akhir. Instrumen asesmen akan dinyatakan layak digunakan sebagai alat evaluasi jika mempunyai kualitas baik hingga sangat baik. Jika belum memenuhi kriteria tersebut

maka perlu diadakannya perbaikan sampai menjadi baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Jenis Data

Teknik analisis data yang harus diperhatikan adalah pemeriksaan data secara terus menerus untuk membuktikan bahwa analisis data tetap sesuai fakta, tidak semata hayalan peneliti saja. Untuk mengetahui apakah penelitian dalam pengembangan produk ini memiliki kelayakan dan kualitas yang baik sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran PKn maka akan melakukan analisis data. Jenis data yang akan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan jenis data kuantitatif.

Data kualitatif adalah suatu jenis data yang digunakan dalam mengukur suatu produk penelitian berdasarkan kualitas produk yang dihasilkan. Data kuantitatif adalah suatu jenis data yang digunakan sesuai dengan skor penilaian produk dan uji coba soal, oleh ahli asesmen, materi, bahasa dan hasil penilaian oleh pendidik mata pelajaran PKn kelas IV SD/MI.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan guna mengambil data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian, data yang diambil yaitu :

1. Lembar Wawancara

Instrumen digunakan sebagai tahap analisis kebutuhan guna mendapatkan informasi tentang instrumen penilaian yang dikembangkan oleh pendidik mata pelajaran PKn dan yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung serta ketertarikan pendidik untuk menggunakan instrumen asesmen berfikir kreatif.

2. Lembar Penilaian Validasi Instrumen Asesmen Berfikir Kreatif

Instrumen digunakan untuk mendapatkan data penilaian yang dihasilkan dari para ahli asesmen, materi dan bahasa terhadap instrumen asesmen berfikir kreatif sebelum diujicobakan dan kemudian direvisi untuk mendapatkan data kelayakan produk asesmen berfikir kreatif.

3. Analisis Asesmen Tertulis

Instrumen yang digunakan yaitu produk asesmen tertulis yang berupa soal esai berfikir kreatif yang akan dikembangkan. Instrumen ini ditujukan pada beberapa orang peserta didik di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung. Tahap analisis instrumen asesmen tertulis dilakukan pada saat uji coba produk untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen.

4. Lembar Penilaian Kualitas Produk Instrumen Asesmen Berfikir Kreatif

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kualitas produk instrumen asesmen berfikir kreatif dari pendidik mata pelajaran PKn di MIN 6 Bandar Lampung dan di SDN 1 Sukabumi Indah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan bahan, keterangan, kenyataan dan juga informasi yang dapat dipercaya. Penggolongan pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan wawancara, angket, observasi dan gabungan ketiganya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Lembar Wawancara

Lembar wawancara tentang kebutuhan pengembangan instrumen asesmen berfikir kreatif pada mata pelajaran PKn dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dengan penyajian data melalui pernyataan yang sesuai pada kenyataan tanpa penghitungan data.

2. Lembar Penilaian Validasi Instrumen Asesmen Berfikir Kreatif

Penilaian setiap butir soal yang akan dibuat terdapat pada lembar validasi berbentuk skala likert. Skala likert adalah skala yang disusun dalam bentuk pernyataan dan diikuti oleh empat respon yang menunjukkan tingkatan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Dimana teknik deskriptif dilaksanakan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang memiliki tugas mengorganisasikan dan menganalisis data berupa angka, agar bisa memberikan

gambaran secara teratur, ringkas dan juga jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa ataupun keadaan sehingga bisa menarik suatu kesimpulan.⁴⁹

Dalam menentukan kategori kelayakan suatu instrumen assesmen, digunakan skala pengukuran skala likert. Dengan skala pengukuran skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item pada instrumen menggunakan skala likert memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif.

Kelayakan pengembangan instrumen assesmen berfikir kreatif, setelah diperoleh hasil pengukuran maka perhitungan skor dapat digunakan dari skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 skorkriteria kelayakan untuk validasi⁵⁰

kategori penilaian	skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
kurang Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

⁴⁹ Anas sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 4.

⁵⁰ Sri Latifah, Eka Setiawati, Abdul Basith, "Pengembangan Lembar Kerja Pesert Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inquiri Terbimbing Pada Materi Suhu Dan Kalor ". *Jurnal Al-Biruni* (April 2016), h.45

Selanjutnya interpretasi skor dihitung berdasarkan skor perolehan tiap aspek.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f: skor yang didapat

N: jumlah frekuensi/ skor maksimal

P: Angka presentase

Data yang didapat merupakan data yang berupa angka yang selanjutnya dikategorikan sesuai dengan pengukuran skala likert. Selanjutnya kelayakan assesmen dalam penelitian ini digolongkan ke dalam empat kategori kelayakan sesuai dengan skala likert. Skala likert tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Presentase Kelayakan⁵¹

Skor Dalam Persen (%)	Kategori
0-49,99%	sangat tidak layak
50,00-59,99%	kurang layak
60,00-79,99%	layak
80,00%-100%	sangat layak

⁵¹ *Ibid*, h. 46.

Menentukan kualitas instrumen assesmen berfikir kreatif didapatkan dari hasil analisis tanggapan pendidik. Rumus yang digunakan untuk menentukan instrumen assesmen adalah sebagai berikut : ⁵²

$$\text{Skor penilaian} = \frac{\text{Jumlah Nilai Total Skor}}{\text{Jumlah Skor Pada Instrumen}} \times 4$$

Tabel 3.3 Kriteria Kualitas Tanggapan Pendidik⁵³

Skala Dalam Persen (%)	Kategori
3,26-4,00	Sangat Baik
2,51-3,25	Baik
1,76-2,50	Kurang Baik
1,01-1,75	Tidak Baik

Analisis soal yang dikembangkan dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas. Soal yang bisa digunakan ialah butir soal yang masuk dalam kategori valid dan realibel. Cara uji coba rumus dapat dilihat sebaga berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalahh ketepatan alat penilaian yang digunakan pada suatu konsep yang akan dinilai sehingga keharusan mana yang harus dinilai yang menunjukan tingkat keahlian. Validitas suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.

⁵²Nelly Mustika Ayu, Lindang Rosidia, Viyanti, "Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Metakognisi Pada Pembelajaran IPA Di SMP". *Jurnal Pendidikan Fisika Fkip Unila* (Agustus 2014), h. 140.

⁵³ Ibid, h. 141.

Analisis validitas ini menggunakan rumus korelasi produk moment memakai angka mentah (raw score) adalah sebagai berikut: ⁵⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : validitas empiric soal

N : banyaknya subyek

X : Jumlah skor tiap butir soal masing-masing siswa

Y : jumlah total skor masing-masing siswa

2. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas ialah sejauhmana hasil pengukuran suatu instrumen mewakili karakteristik yang telah diukur. Uji reabilitas bertujuan untuk menguji ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Instrumen tes yang digunakan adalah rumus Cronbach Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas

n : banyaknya butir soal

s_i^2 : jumlah varians skor setiap soal

s_t^2 : varians skor total ⁵⁵

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, Op.Cit, H. 87

untuk mencari varians digunakan rumus :

$$s_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut : ⁵⁶

- a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reabilitas yang tinggi
- b. Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji realibilitasnya dinyatakan belum memiliki realibitas yang tinggi.

⁵⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 208.

⁵⁶ Ibid, h. 209.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan

Hasil utama yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini adalah Instrumen Assesmen Berfikir Kreatif Pada Mata Pelajaran PKn Terintegrasi Pada Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kelas IV SD/MI. langkah yang digunakan untuk mengembangkan instrumen Assesmen Berfikir Kreatif Pkn Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter peserta didik adalah dengan metode *Borg and Gall* dari tahap 1 sampai 7 yang telah diadaptasi oleh Sugiono, yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk dan revisi produk. Data hasil setiap tahapan prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Proses pengembangan instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter diawali dengan potensi masalah yaitu dengan melakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara ke sekolah.

a. Potensi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas di MIN 6 Bandar Lampung. Diketahui bahwa sekolah tersebut

menggunakan kurikulum Tiga Belas (K13). Dengan model dan metode pembelajaran yang telah bervariasi. Artinya sekolah tersebut berpotensi untuk dikembangkan jenis penilaian yang dapat menunjang kevariasian dari model atau pun metode yang telah digunakan oleh pendidik. Melihat dari kurikulum yang digunakan pun dapat menjadi potensi dikembangkan jenis instrumen penilaian ranah kognitif.

Potensi lainnya melihat dari kemampuan berfikir yang seharusnya dimiliki peserta didik tingkat SD/MI yakni berupa berfikir kreatif maka sekolah tersebut pun berpotensi untuk dikembangkan instrumen asesmen berfikir kreatif yang diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik.

b. Masalah

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di MIN 6 Bandar Lampung ditemukan masalah sebagai berikut :

- 1) Kurang diperhatikannya kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam mendesain instrumen pembelajaran yang akan digunakan, sehingga tidak terungkapnya tingkat kemampuan berfikir kreatif yang dimiliki peserta didik.
- 2) Masih minimnya instrumen asesmen untuk mengungkap berfikir kreatif yang diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik secara akurat.

- 3) Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik sebenarnya sudah lebih dari satu variasi pembelajaran yang berbeda, namun penilaian yang digunakan masih sama.

2. Pengumpulan Informasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara maka perlu diadakan studi pustaka sebagai pengumpulan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Agar instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter sesuai dengan yang diharapkan, maka alternatifnya adalah dengan mencari referensi yang relevan.

Setelah mengetahui potensi dan masalah secara lengkap dan jelas maka tahap selanjutnya yaitu memperdalam kajian melalui studi pustaka yang menunjang pengembangan instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter. Studi pustaka untuk pengembangan instrumen assesmen didapat dari sumber yang relevan yaitu :

- a. Adisusilo, Sutardjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- b. Afandi, Rifky. *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pedagogia. Vol. 1 No. 1. 2011.
- c. Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.

- d. B. Uno, Hamzah & Satria Koni. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013.
- e. Jamaluddin. *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sd Dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Jilid 17. No. 3. 2010.
- f. Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. jakarta: prenadamedia group. 2013.
- g. Setiawan, Heri, Cholis Sa'dijah& Sa'dun Akbar. *Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Kompetensi Pada Ranah Keterampilan Untuk Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan. Vol. 2. No. 7. 2017.
- h. Putri Purwaningrum, Jayanti. *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Discovery Learning Berbasis Scientific Approach*. Jurnal Refleksi Edukatika, Vol. 6 No. 2. 2016.
- i. Pratiwi, Umi & Eka Farida Fasha. *Pengembangan Intrumen Penelitian HOTS Berbasis Kurikulum 2013 Terhadap Sikap Disipin*. Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA. Vol. 1 No. 1. 2015.
- j. A. Cook, David & Thomas J. Beckman. *Current Concepts In Validity And Reliability For Psychometric Instruments: Theory And Application*. The American Journal Of Medicine. Vol. 119 No. 2. 2006.

3. Desain Produk

Setelah melakukan analisis kebutuhan dan sumber yang didapat lengkap kemudian peneliti berkonsultasi dengan pembimbing dan bertukar pendapat sehingga menghasilkan gagasan untuk selanjutnya dikembangkan menjadi instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter. Kemudian peneliti merencanakan produk awal sehingga didapatkan spesifikasi instrumen assesmen berfikir kreatif pada mata pelajaran PKn terintegrasi nilai-nilai karakter kelas IV.

Sesuai dengan prosedur penelitian, maka hasil secara spesifik dapat dilihat sebagai berikut:

a. Mendesain instrumen assesmen berfikir kreatif yang akan dikembangkan

Desain produk dari instrumen assesmen berfikir kreatif yang dikembangkan tidak sebatas pada lembar butir soal dan lembar observasi saja, namun juga dengan kelengkapan yang ada didalamnya yang dapat menunjang terbentuknya produk yang diharapkan. Spesifikasi dari produk ini adalah sebagai berikut :

1) Kelengkapan isi secara umum

Secara umum isidari instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter berupa:

a) Cover (halaman judul)

- b) Selayang pandang. Berguna untuk mengantarkan keseluruhan isi didalamnya secara umum.
- c) Kata pengantar berupa ucapan penulis
- d) Standar isi. Berupa KI, KD, Indikator yang sesuai dengan K13
- e) Instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter.
Berisi instrumen yang dikembangkan
- f) Daftar pustaka. Datar bacaan atau sumber yang digunakan membuat produk berupa instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter

2) Kelengkapan isi secara khusus

Secara khusus produk instrumen assesmen berfikir kretaif terintegrasi nilai-nilai karakter berupa Instrumen assesmen esai yang terdiri dari : kisi-kisi, instrumen yang dilengkapi petunjuk penggunaan, butir soal esai, kunci jawaban, lembar jawaban, pedoman penskoran,

b. Menyesuaikan instrumen assesmen sesuai dengan KI, KD, Indikator dan berfikir kreatif

Membuat instrumen assesmen yang sesuai dengan KI, KD, indikator dan berfikir kreatif, maka diawali dengan membuat kisi-kisi yang sesuai mencakup keseluruhan hal tersebut. KI, KD, Indikator sesuai dengan K13.

c. Merancang instrumen assesmen sesuai dengan kebutuhan

Instrumen assesmen yang dikembangkan dalam instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter telah disesuaikan dengan

kebutuhan. Instrumen assesmen yang dirancang untuk dikembangkan dalam instrumen assesmen yaitu berupa assesmen tes tertulis.

4. Validasi Desain

Hasil validasi produk awal diperoleh dari data yang telah didapatkan dari pengujian ahli assesmen 2 dosen, ahli materi 2 dosen, ahli bahasa 2 dosen terhadap kelayakan instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter. Validasi menggunakan penilaian berupa skor 1-4 yaitu tidak layak dan sangat layak untuk ahli assesmen, ahli materi dan ahli bahasa. Interpretasi skor dihitung dengan cara skor yang diperoleh (f) dibagi skor maksimum (N) dikali angka presentasi (%) yakni 100%. Berdasarkan dengan hasil penilaian kelayakan dari para ahli dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut:

a. Ahli Assesmen

Data hasil dari penilaian kelayakan tahap 1 oleh 2 dosen ahli asseemen dengan hasil berikut.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Assesmen pada Tahap 1

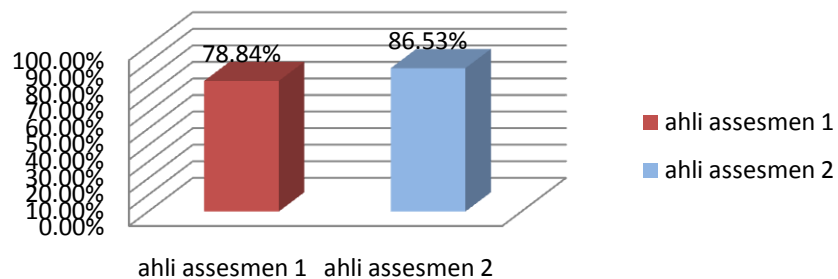
Kriteria	Ahli Assesmen 1	Ahli Assesmen 2
1	3	4
2	3	4
3	3	4
4	3	3
5	3	3

6	3	3
7	3	4
8	3	4
9	4	4
10	3	3
11	4	3
12	3	3
13	3	3
Σ Skor	41	45
Kelayakan	78.84%	86.53%

Sumber Data : Diolah Dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kelayakan Instrumen Assesmen Yang Terlampir

Tabel 4.1 menunjukkan presentase hasil validasi oleh 2 dosen ahli assesmen pada 13 komponen penilaian terhadap instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter. Penilaian yang diberikan oleh masing-masing validator mendapatkan hasil yang berbeda-beda begiti juga dengan saran perbaikannya. Setelah melakukan analisis terhadap validasi oleh dosen ahli assesmen diketahui bahwa kelayakan mencapai angka 82.68%. Hasil ini menunjukan bahwa produk layak digunakan, walaupun demikian masih banyak diperbaiki sesuai saran dari setiap validator. Selain dalam bentuk tabel presentase hasil validasi tahap 1 juga disajikan dalam bentuk grafik.

Gambar 4.1 Presentase Hasil Validasi Ahli Asesmen Per Validator Tahap 1



b. Ahli Materi

Data hasil dari penilaian kelayakan tahap 1 oleh 2 dosen ahli asesmen dengan hasil berikut.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Materi pada Tahap 1

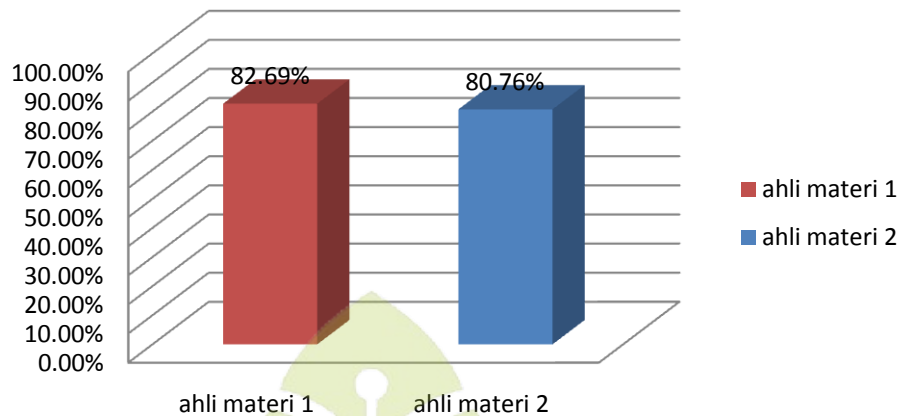
Kriteria	Ahli Materi 1	Ahli Materi 2
1	3	3
2	3	3
3	3	3
4	3	3
5	3	3
6	3	4
7	4	4
8	4	3
9	4	3
10	3	4

11	3	3
12	4	3
13	4	3
Σ Skor	43	42
Kelayakan	82.69%	80.76%

Sumber Data : Diolah dari hasil angket penilaian validasi kelayakan instrumen materi Yang Terlampir

Tabel 4.2 menunjukan presentase hasil validasi oleh 2 dosen ahli materi pada 13 komponen penilaian terhadap instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter. Penilaian yang diberikan oleh masing-masing validator mendapatkan hasil yang berbeda-beda begitu juga dengan saran perbaikannya. Setelah melakukan analisis terhadap validasi oleh dosen ahli materi diketahui bahwa kelayakan mencapai angka 81.72%. Hasil ini menunjukan bahwa produk layak digunakan, walaupun demikian masih perlu diperbaiki sesuai saran dari setiap validator. Selain dalam bentuk tabel presentase hasil validasi materi tahap 1 juga disajikan dalam bentuk grafik.

Gambar 4.2 Presentase Hasil Validasi Ahli materi Per Validator Tahap 1



c. Ahli Bahasa

Data hasil dari penilaian kelayakan tahap 1 oleh 2 dosen ahli asseemen dengan hasil berikut.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Bahasa pada Tahap 1

Kriteria	Ahli Bahasa 1	Ahli Bahasa 2
1	4	3
2	4	3
3	3	3
4	4	4
5	3	3
6	4	3
7	3	3
8	3	4
9	3	3

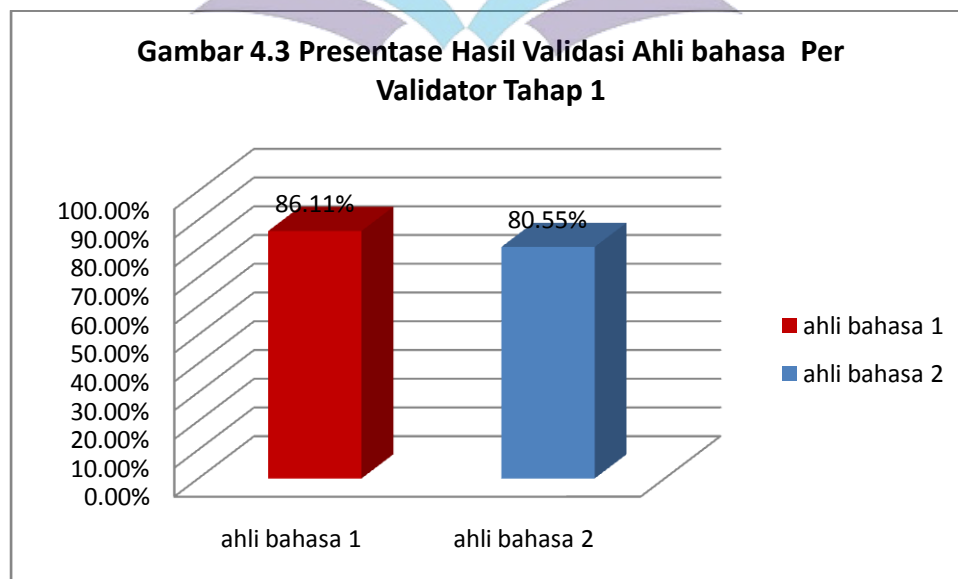
Σ Skor	31	29
Kelayakan	86.11%	80.%

Sumber Data : Diolah dari hasil angket penilaian validasi

kelayakan instrumen bahasa Yang Terlampir

Tabel 4.3 menunjukkan presentase hasil validasi oleh 2 dosen ahli bahasa pada 9 komponen penilaian terhadap instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter. Penilaian yang diberikan oleh masing-masing validator mendapatkan hasil yang berbeda-beda begitu juga dengan saran perbaikannya. Setelah melakukan analisis terhadap validasi oleh dosen ahli materi diketahui bahwa kelayakan mencapai angka 83.33%. Hasil ini menunjukkan bahwa produk layak digunakan, akan tetapi masih perlu diperbaiki sesuai saran dari setiap validator. Selain dalam bentuk tabel presentase hasil validasi bahasa tahap 1 juga disajikan dalam bentuk grafik.

Gambar 4.3 Presentase Hasil Validasi Ahli bahasa Per Validator Tahap 1



5. Revisi desain

Setelah dilakukan validasi pada tahap 1, didapatkan data yang menunjukkan tingkat validitas kelayakan instrumen assesmen. Saran yang didapatkan pada instrumen angket digunakan untuk bahan pertimbangan perbaikan instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter lebih lanjut lagi. Berdasarkan saran dari hasil validasi terhadap dosen ahli, maka instrumen assesmen mengalami revisi. Saran perbaikan dan hasil revisi instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter dari para ahli sebagai berikut:

a. Revisi Dan Validasi Ahli Assesmen

Validasi ahli assesmen dilakukan oleh 2 dosen ahli untuk menilai kelayakan assesmen. Setelah mendapatkan hasil penilaian hasil kelayakan tahap 1, diketahui bahwa kelayakan menurut para ahli perlu adanya revisi sesuai dengan saran yang diberikan. Adapun saran perbaikannya sebagai berikut:

Tabel 4.4 menyajikan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli assesmen yang menghasilkan revisi instrumen assesmen berpikir kreatif terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter.

No	Saran Perbaikan	Revisi
1	Urutkan nomor soal sesuai dengan indikator pengukuran (soal)	Pengurutan soal pada instrumen sudah disesuaikan
2	Belum semua indikator terakomodir dalam penyusunan instrumen (soal)	Pemenuhan indikator pada instrumen sudah

		diperbaiki
3	Membuat soal harus proporsional sesuai jumlah dan keluwesan indikator	Jumlah soal dan keluwesan sudah diterapkan
4	Terdapat soal yang tidak tepat mengukur indikator	Soal sudah disesuaikan untuk mengukur indikator

Sumber Data :Diolah Dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kelayakan Instrumen Asesmen Berpikir Kreatif Terintegrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter tahap 2.

Setelah saran perbaikan yang diberikan oleh validator diperbaiki seperti yang terlihat pada tabel 4.4 maka tahap selanjutnya adalah melakukan validasi tahap kedua untuk mendapatkan presentase kelayakan asesmen yang baik. Validasi tahap kedua dilakukan pada salah satu validator. Tabel 4.5 Menyajikan hasil validasi tahap kedua oleh ahli asesmen.

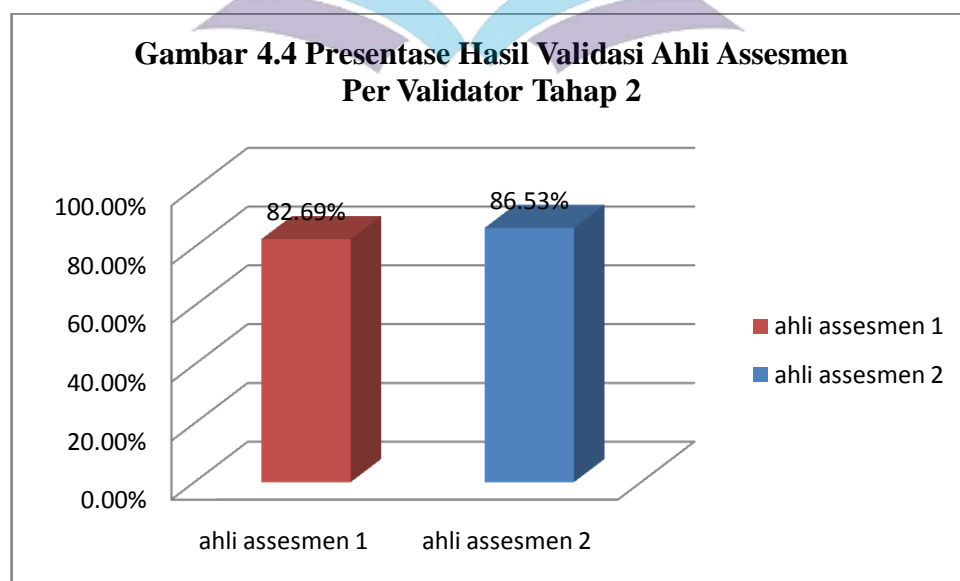
Tabel 4.5 Hasil Validasi Oleh Ahli Asesmen Tahap 2

Kriteria	Ahli Asesmen 1	Ahli Asesmen 2
1	3	4
2	3	4
3	4	4
4	3	3
	3	3
6	4	3
7	3	4

8	3	4
9	4	4
10	3	3
11	4	3
12	3	3
13	3	3
Σ Skor	43	45
Kelayakan	82.69%	86.53%

Sumber Data : Diolah Dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kelayakan
Instrumen Asesmen Berfikir Kreatif Terintegrasi Nilai-Nilai
Pendidikan Karakter tahap 2

Tahap validasi kedua mendapatkan presentase kelayakan 84.61% yang artinya sangat layak. spesifikasi perubahan presentase hasil penilaian kelayakan oleh validasi ahli asesmen tahap 2 juga dibuat dalam bentuk grafik, terdapat pada gambar 4.4



b. Revisi Dan Validasi Oleh Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh 2 dosen ahli untuk menilai kelayakan materi. Setelah mendapatkan hasil penilaian hasil kelayakan tahap 1, diketahui bahwa kelayakan menurut para ahli perlu adanya revisi sesuai dengan saran yang diberikan.

Adapun saran perbaikannya sebagai berikut:

Tabel 4.6 menyajikan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli materi yang menghasilkan revisi instrumen assesmen berpikir kreatif terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter.

No	Validator 1		Validator 2	
	Saran Perbaikan	Revisi	Saran Perbaikan	Revisi
1	Penulisan diselayang pandang diperbaiki	Tata Penulisan diselayang pandang sudah diperbaiki	Terdapat soal yang kalimatnya masih kurang	Soal sudah diperbaiki dengan memperhatikan pada kalimatnya
2	Rubrik diberikan penjelasan untuk skor total dan cara menghitungnya	Rubrik penskoran sudah disesuaikan	Perbaiki teks berupa ukuran, jenis huruf dan spasi	Kualitas teks sudah diperbaiki dengan baik

Sumber Data :Diolah Dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kelayakan Instrumen materi Berpikir Kreatif Terintegrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter tahap 2.

Setelah saran perbaikan yang diberikan oleh validator diperbaiki seperti yang terlihat pada tabel 4.5 maka tahap selanjutnya adalah melakukan validasi tahap kedua untuk mendapatkan presentase kelayakan materi yang baik. Validasi tahap kedua

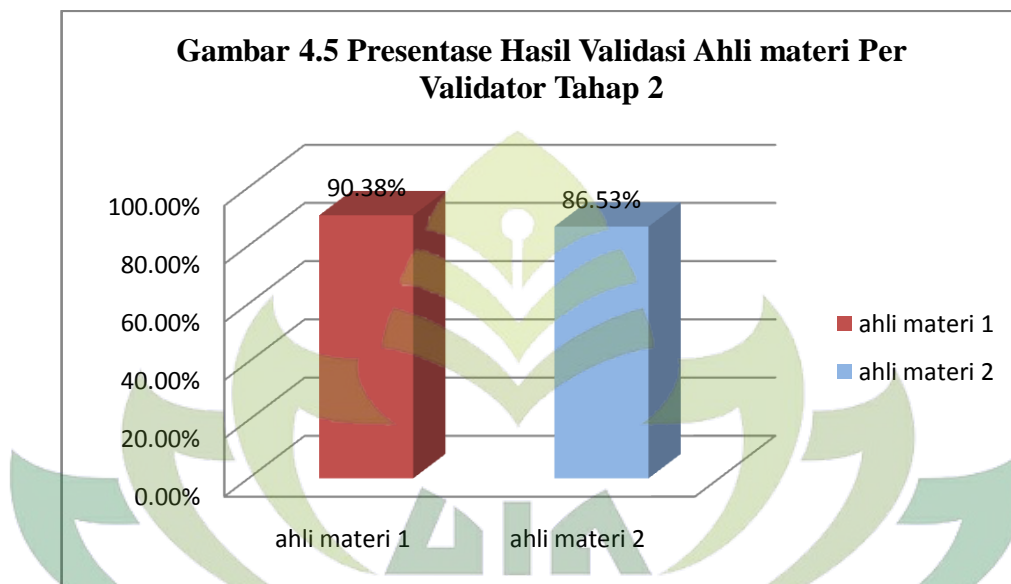
dilakukan pada kedua validator. Tabel 4.7 Menyajikan hasil validasi tahap kedua oleh ahli materi.

Tabel 4.7 Hasil Validasi Materi pada Tahap 2

Kriteria	Ahli Materi 1	Ahli Materi 2
1	4	4
2	4	4
3	4	3
4	4	3
	3	3
6	3	4
7	4	4
8	3	3
9	3	3
10	3	4
11	3	4
12	4	3
13	4	3
Σ Skor	47	45
Kelayakan	90.38%	86.53%

Sumber Data : Diolah dari hasil angket penilaian validasi kelayakan instrumen materi tahap 2

Tahap validasi materi kedua mendapatkan presentase kelayakan 88.45% yang artinya sangat layak. spesifikasi perubahan presentase hasil penilaian kelayakan oleh validasi ahli assesmen tahap 2 juga dibuat dalam bentuk grafik, terdapat pada gambar 4.5



c. Revisi Dan Validasi Oleh Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh 2 dosen ahli untuk menilai kelayakan bahasa. Setelah mendapatkan hasil penilaian kelayakan tahap 1, diketahui bahwa kelayakan menurut para ahli perlu adanya revisi sesuai dengan saran yang diberikan. Adapun saran perbaikannya sebagai berikut:

Tabel 4.8 menyajikan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli bahasa yang menghasilkan revisi instrumen assesmen berpikir kreatif terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter.

No	Validator 1		Validator 2	
	Saran Perbaikan	Revisi	Saran Perbaikan	Revisi
1	memperbaiki kalimat yang terdapat disoal	kalimat yang terdapat pada soal telah diperbaiki	tanpa revisi	-
2	perbaiki jarak teks bacaan dengan pertanyaan	jarak teks dan pertanyaan telah disesuaikan.	tanpa revisi	-

Sumber Data :Diolah Dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kelayakan Instrumen bahasa Berpikir Kreatif Terintegrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter tahap 2.

Setelah saran perbaikan yang diberikan oleh validator diperbaiki seperti yang terlihat pada tabel 4.8 maka tahap selanjutnya adalah melakukan validasi tahap kedua untuk mendapatkan presentase kelayakan bahasa yang lebih baik.

Validasi tahap kedua dilakukan pada salah satu validator. Tabel 4.9 Menyajikan hasil validasi tahap kedua oleh ahli materi.

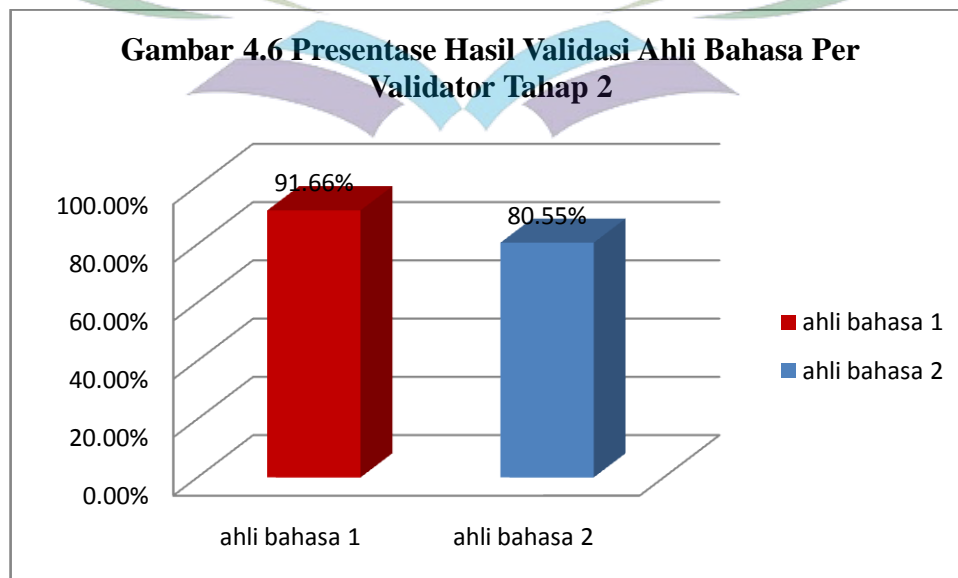
Tabel 4.9 Hasil Validasi Bahasa pada Tahap 2

Kriteria	Ahli Bahasa 1	Ahli Bahasa 2
1	4	3
2	4	3
3	3	3
4	4	4
5	3	3

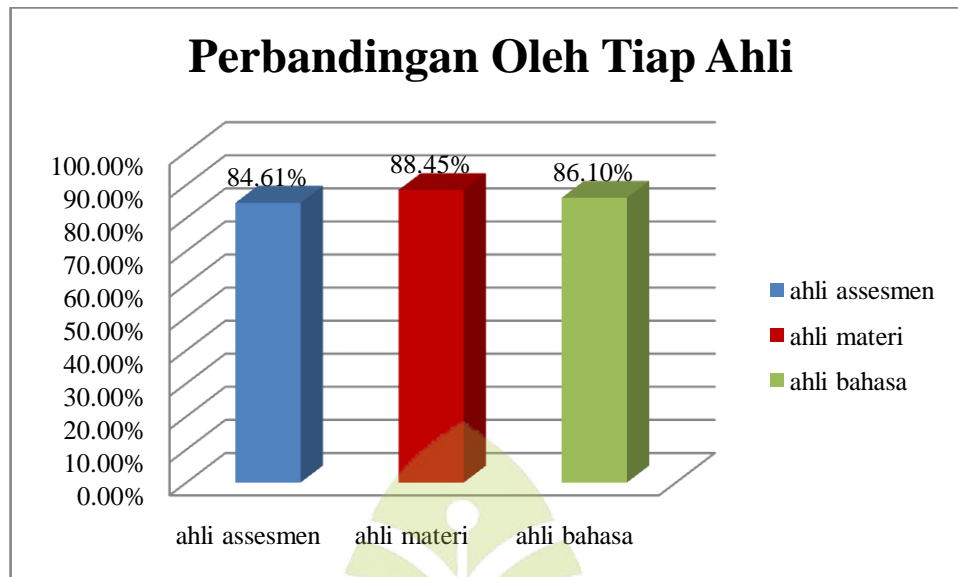
6	4	3
7	3	3
8	4	4
9	4	3
Σ Skor	33	29
Kelayakan	91.66%	80.55%

Sumber Data : Diolah dari hasil angket penilaian validasi kelayakan instrumen bahasa tahap 2

Tahap validasi bahasa kedua mendapatkan presentase kelayakan 86.10% yang artinya sangat layak. spesifikasi perubahan presentase hasil penilaian kelayakan oleh validasi ahli bahasa tahap 2 juga dibuat dalam bentuk grafik, terdapat pada gambar 4.6



Perbandingan penilaian kelayakan oleh tiap ahli disajikan pada gambar 4.7



Validasi tahap ke 2 menghasilkan presentase kelayakan yang semakin meningkat. Berdasarkan hasil dari 3 komponen yang telah divalidasi, yaitu berupa asesmen, materi dan bahasa. Diketahui bahwa instrumen asesmen berpikir kreatif terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter dinyatakan sangat layak. Validasi tahap 1, revisi dan dan validasi tahap 2 telah dilakukan tanpa revisi kembali. Setelah mengetahui kelayakan dari produk berdasarkan para ahli, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan uji coba produk.

6. Uji coba produk

Uji coba produk dilaksanakan dengan memberikan produk beserta instrumen angket tanggapan kepada pendidik PKn di masing-masing sekolah tempat pendidik mengajar. Hasil tanggapan yang diberikan oleh pendidik nantinya dapat digunakan

sebagai data kualitas dari produk yang dikembangkan. Berikut merupakan spesifikasi data hasil uji coba produk yang disajikan dalam tabel 4.10

Tabel 4.10 Hasil Uji Coba Produk Instrumen Assesmen Berpikir Kreatif terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter

Kriteria	Pendidik 1	Pendidik 2	Sumber Data : Diolah dari hasil angket tanggapan pendidik pada saat uji coba
1	4	3	
2	3	3	
3	4	4	
4	4	4	
5	3	3	
6	4	3	
7	3	3	
8	4	3	
9	4	4	
10	3	3	
Σ Skor	36	32	
Presentase kelayakan	3.6%	3.2%	
rata-rata	3.4%		

Tabel 4.10 menunjukkan uji coba melalui tanggapan pendidik yang telah diberikan pendidik. Berdasarkan tabel dengan presentase tanggapan sebesar 3.4% diketahui bahwa instrumen assesmen berpikir kreatif terintegrasi nilai-nilai

pendidikan karakter memiliki kualitas sangat baik dengan revisi tidak terlalu banyak. Saran perbaikan berupa tata penulisan yang kurang lengkap.

7. Revisi produk

Instrumen assesmen berpikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter yang telah diujicobakan kemudian di revisi kembali berdasarkan hasil uji coba produk. Revisi yang dilakukan berupa perbaikan tata tulis. Instrumen assesmen berpikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter yang telah diujicobakan dan direvisi menghasilkan instrumen assesmen berpikir kreatif PKn terintegrasi pada nilai nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI yang sudah layak dan baik.

B. Pembahasan hasil penelitian dan pengembangan

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah menghasilkan produk berupa instrumen assesmen berpikir kreatif terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter yang berkategori layak dan baik digunakan. Untuk mengetahui kelayakan dari instrumen assesmen yang dikembangkan dilakukan validasi yang mencakup validasi assesmen, validasi materi, dan validasi bahasa.

Validasi yang dilakukan baik assesmen, materi dan bahasa terdapat saran yang digunakan untuk merevisi produk. Validasi tahap kedua dilakukan berdasarkan saran perbaikan. Jika saran perbaikan yang dilakukan untuk menghasilkan produk sangat besar dan mendasar maka validasi tahap kedua perlu dilakukan. Tetapi bila perubahan itu tidak terlalu besar dan mendasar, produk tersebut siap dipakai dilapangan. Berdasarkan hal tersebut maka ada beberapa

bagian yang tidak dilakukan validasi tahap kedua. Hasil validasi produk dihasilkan instrumen assesmen berpikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter berkategori sangat layak.

Instrumen assesmen yang dikembangkan adalah instrumen assesmen tertulis berupa soal esai. Instrumen soal esai dilakukan validasi eksternal yang ditujukan kepada peserta didik dengan cara membagikan butir soal dan lembar jawaban kemudian menganalisis validitas dan reabilitasnya.

Tahap ujicoba produk dilakukan setelah mengetahui bahwa produk telah layak untuk digunakan berdasarkan validasi oleh para validator dan validasi butir soal pada peserta didik. Uji coba produk ditujukan pada pendidik dengan cara memberi angket tanggapan kepada pendidik. Hasil angket yang telah diisi oleh pendidik kemudian dianalisis guna mengetahui kualitas produk. Setelah melakukan uji coba produk diketahui bahwa produk berupa instrumen assesmen berpikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter yang berkualitas sangat baik.

Berdasarkan tahap validasi, revisi dan uji coba produk, maka dihasilkan produk berupa instrumen assesmen berpikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter yang berkategori sangat layak dan berkualitas sangat baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini diantaranya:

1. Pengembangan instrumen assesmen berfikir kreatif PKn terintegrasi pada nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI pada penelitian ini

dilakukan dengan mengadopsi metode research and development (R&D) oleh Borg and gall yang telah diadopsi oleh sugiono yaitu langkah 1-7.

2. Keterbatasan waktu yang disediakan sekolah untuk ujicoba yang menyebabkan keterlaksanaan instrumen assesmen berfikir kreatif PKn terintegrasi nilai-nilai karakter kelas IV SD/MI kurang maksimal.
3. Instrumen assesmen berpikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan terbatas pada instrumen assesmen tes tertulis saja.

D. Kelebihan Dan Kekurangan Produk Hasil Pengembangan

1. Kelebihan produk hasil pengembangan

Produk hasil pengembangan ini memiliki kelebihan diantaranya :

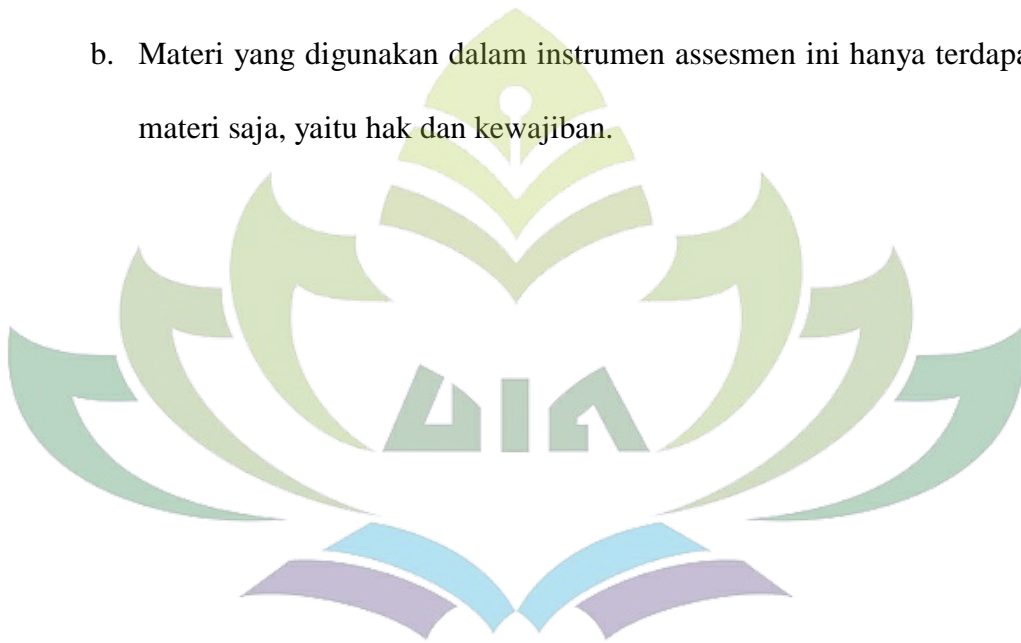
- a. Instrumen assesmen tertulis yang dikembangkan memudahkan pendidik dalam mencapai kompetensi dasar.
- b. Indikator dalam instrumen assesmen memudahkan pendidik untuk mengetahui dan mengasah kemampuan berpikir yang dimiliki peserta didik.
- c. Produk dapat digunakan pada sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 maupun KTSP.
- d. Melalui instrumen assesmen yang jelas dan dilengkapi dengan petunjuk, kisi-kisi, rubrik dan teknik penskoran memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian.

- e. Rubrik yang disediakan mengefisienkan waktu yang dibutuhkan pendidik dalam melakukan penilaian.

2. Kekurangan produk hasil pengembangan

Produk hasil pengembangan ini memiliki beberapa kekurangan antara lain:

- a. Assesmen yang ada dalam produk ini kurang divariasikan
- b. Materi yang digunakan dalam instrumen assesmen ini hanya terdapat satu materi saja, yaitu hak dan kewajiban.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan instrumen assesmen berfikir kreatif pada mata pelajaran PKn terintegrasi pada nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI dilakukan dengan mengadaptasi dari metode Reaserch and Development (R&D) menurut borg and gall yang telah diadopsi oleh Sugiono melalui tahapan-tahapan, yaitu: potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk dan revisi produk.
2. Kelayakan produk instrumen assesmen pada mata pelajaran PKn terintegrasi pada nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI berdasar 6 dosen pakar ahli, ahli assesmen mendapat kategori sangat layak, ahli materi mendapat kategori sangat layak dan ahli bahasa mendapat kategori sangat layak. Dan untuk butir soal dalam assesmen tertulis telah teruji validitas dan reabilitasnya.

3. Kualitas produk instrumen assesmen berpikir kreatif terintegrasi nilai-nilai karakter berdasarkan tanggapan pendidik PKn mendapat nilai dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka baiknya perlu dilakukan sebagai upaya pemanfaatan produk instrumen assesmen berpikir kreatif PKn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter kelas IV SD/MI disarankan dapat digunakan dengan baik oleh pendidik PKn SD/MI sebagai bahan penilaian pembelajaran. Serta kegiatan penelitian ini dapat dilanjutkan berupa pengembangan instrumen assesmen berpikir kreatif PKn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diuji coba secara luas dan diproduksi massal.

PROFIL

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 6 KOTA BANDAR LAMPUNG

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses perubahan yang berencana menuju cita-cita mulia, yakni keadaan yang lebih baik dari masa-masa sebelumnya.

Bagi masyarakat Indonesia pembangunan memiliki arti yang sangat penting, karena hanya melalui pembangunan itulah kita dapat mencapai perubahan kearah kehidupan yang lebih baik dalam segi materil dan spiritual.

Pelaksanaan pembangunan bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi seluruh komponen bangsa yang meliputi aparat pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat dengan bahu-membahu mencurahkan segala pikiran, daya dan dana demi terwujudnya masyarakat yang adil makmur, sejahtera lahir dan batin.

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkhilak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri sehingga nantinya menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah telah berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai perguruan tinggi. Untuk menyelenggarakan pendidikan, masyarakat telah mengakui memperoleh kesempatan untuk menyelenggarakan pendidikan sebagai peran serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Demikian pula Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Way Halim Kota Bandar Lampung

sebagai bahan dari lembaga pendidikan yang ada juga mengemban tugas mulia terutama dalam rangka mensukseskan wajib belajar 9 tahun.

II. VISI, MISI DAN TUJUAN MIN 6

A. Visi MIN 6

Menjadikan siswa yang islami, cerdas, kreatif, terampil, mandiri, bertanggung jawab, berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT.

B. Misi MIN 6

- 1 Meningkatkan profesional guru dan karyawan.
- 2 Meningkatkan kinerja seluruh komponen madrasah.
- 3 Meningkatkan pengamalan siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 4 Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
- 5 Meningkatkan potensi siswa di bidang akademik maupun ekstrakurikuler.

C. Tujuan MIN 6

1. Untuk meningkatkan mutu guru dan karyawan yang menguasai materi, terampil dan berwawasan luas dalam melaksanakan tugasnya
2. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, Islami, cerdas, kreatif, trampil, mandiri, berguna bagi nusa bangsa dan agama
3. Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat sesuai dengan perkembangan IPTEK dan IMTAQ
4. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bernuansa Islami
5. Untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang Islami dan kreatif di masyarakat mendatang.

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap bangsa, terlebih bagi bangsa yang sedang membangun dan pendidikan itu merupakan kerjasama yang tidak pernah usai. Maka dari itu kita mengolah azas pendidikan yang

dikenal dengan istilah “Life Long Education” (pendidikan seumur hidup), baik dengan cara formal maupun non formal atau dengan kata lain bahwa pendidikan itu tidak akan mempunyai batas waktu. Mengingat selalu bertambah anak usia sekolah, maka keperluan masyarakat dalam dunia pendidikan akan semakin meningkat pula.

III. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA MIN 6 KOTA BANDAR LAMPUNG

Berdirinya MIN 6 Bandar Lampung ini berlatar belakang dari kebutuhan masyarakat terhadap Sekolah Dasar yang pada waktu itu di Way Halim belum ada sehingga timbulah inisiatif mendirikan sebuah Madrasah Swasta yang berdiri pada tahun 1968, untuk menyediakan lembaga pendidikan Islam Formal bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya, dengan tokoh-tokoh para pendirinya adalah sebagai berikut : Bapak Sugi Pranoto, Bapak Danuri, Bapak Miyono dan Bapak Suroyo.

Madrasah ini didirikan atas tanah wakaf Bapak Kafil (Alm), dengan luas tanah seluruhnya 3451 meter persegi. Adapun yang dipakai sekarang bangunan yang seluas 2046 meter persegi. Setelah Madrasah ini mengalami pergantian kepengurusan periode demi periode, maka pada tahun 1992 Madrasah swasta resmi bersetatus Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Way Halim Kota Bandar Lampung dengan dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : II/1992, dan pada tahun 2014 MIN Way Halim Berubah Nama menjadi MIN 6 Bandar Lampung melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI No 157 Tahun 2014 tentang perubahan nama madrasah yang ditetapkan pada tanggal 17 September 2014 hingga sekarang ini, dan semenjak awal berdirinya MIN 6 Bandar Lampung hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Miyono tahun 1968-1974
2. Bapak Hamami tahun 1974-1979
3. Bapak Abdullah tahun 1979-1983

4. Bapak Saiduri Ari tahun 1983-1986
5. Bapak Sugito Saripin 1986-1989
6. Bapak Suroyo tahun 1989-1992
7. Bapak Saidi Rahman tahun 1992-2003
8. Bapak Abdul Rahman 2003-2004
9. Ibu Dra. Upik Dahlenawati tahun 2004-2012
10. Ibu Dra. Hj. Nurlaily, M.M.Pd tahun 2012 sampai tanggal 20 November 2014
11. Bapak Khoiri, M.Pd.I sampai Sekarang

Dibawah pimpinan Bapak Khoiri, S.Ag tersebut sedang diupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran serta berupaya untuk menarik minat masyarakat supaya ada positif serta nilai lebih dalam menempuh pendidikan pada MIN 6 Bandar Lampung.

IV. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Madrasah : MIN 6 Kota Bandar Lampung
2. Alamat Madrasah
 - a. Jalan : Jl. Ki. Maja No.50 Way Halim Kota Bandar Lampung
 - b. Desa : Way Halim
 - c. Kecamatan : Way Halim Permai
 - d. Kabupaten/Kota : Bandar Lampung
 - e. Propinsi : Lampung
 - f. Nomor Telepon : (0721) 771449
3. Status Madrasah : Negeri
 - a. Nomor : 515A Tahun 1995
 - b. Tanggal : 25 November 1995
4. Predikat Akreditasi : B

- a. Nomor :080/BAP-SM/12-LPG/2011
- b. Tanggal :22 November 2010
5. NSM : 111118710006
6. NPSN : 60705994 / 10807358
7. Tahun Berdiri : 1968
8. Nama Kepala Madrasah: Khoiri, S.Ag
- a. Nomor :Kw.08.1/1.b/Kp.07.6/784/2014
- b. Tanggal : 18 November 2014
9. Status Tanah : Hibah
10. Luas Tanah : 3.451 m
11. Luas Bangunan : 2046 m

V. NAMA-NAMA GURU DAN KARYAWAN MIN 6 KOTA BANDAR LAMPUNG

NO	NAMA	NIP	JABATAN	STATUS	GOL
1	Khoiri, S.Ag	197001022007011041	Kamad	PNS	III/c
2	Sabta Ma'rifah, S.Pd.I	197902051999032002	Wali Kelas 1a	PNS	IV/a
3	Hamidah, S.Pd.I	197702031999032001	Wali Kelas 1b	PNS	IV/a
4	Windarti, S.Pd.I	197509081999032002	Wali Kelas 1c	PNS	III/d
5	Nur Fatonah, S.Pd.I	198107262009122003	Wali Kelas 1d	PNS	III/b
6	Ayumas, S.Pd.I	197108261994032001	Wali Kelas 2a	PNS	IV/b
7	Siti Zaenaf, S.Pd.I	198302042005012004	Wali Kelas 2b	PNS	III/b
8	Harani Vitriani, S.Pd	198005172003122002	Wali Kelas 2c	PNS	III/c
9	Sukminah, S.Pd.I	196702231991012001	Wali Kelas 2d	PNS	IV/b
10	Masroro Hasta Handayani,	197604302000032002	Wali Kelas 3a	PNS	IV/a

	S.Ag				
11	Marwiah, S.Pd.I	197002081992032002	Wali Kelas 3b	PNS	IV/a
12	Roliyah, S.Pd.I	197312142007012016	Wali Kelas 3c	PNS	III/d
13	Herlina, S.Ag	197302161997032001	Wali Kelas 3d	PNS	IV/a
14	Islamana, S.Pd.I	197011101994032001	Wali Kelas 4a	PNS	IV/a
15	Nur Asiah, S.Pd.I	196809021993032002	Wali Kelas 4b	PNS	IV/a
16	Hadisi, S.Pd.I	197002251997031001	Wali Kelas 4c	PNS	IV/a
17	Markila, S.Pd.I	197702031999032001	Wali Kelas 4d	PNS	IV/a
18	Ely Urpiah, S.Ag	196702231991012001	Wali Kelas 5a	PNS	IV/b
19	Nurjanah, S.Pd.I	197610011999032001	Wali Kelas 5b	PNS	III/d
20	Ervina, S.Pd	197709251999032003	Wali Kelas 5c	PNS	III/d
21	Apriyati, S.Pd.I	198404102007102001	Wali Kelas 5d	PNS	III/b
22	Septianingsih, S.Pd.I	198011202007102002	Wali Kelas 6a	PNS	III/b
23	Rosalina Nursyam, S.Pd	197906222006042002	Wali Kelas 6b	PNS	III/d
24	Nopridawati, S.Pd.I	197210211999032001	Wali Kelas 6c	PNS	III/d
25	Cahri Hidayat, S.Pd.I	197906052005011008	Guru PENJAS	PNS	III/c
26	Afrida Erni. D., S.Pd.I	195908021984012001	Guru Kelas	PNS	IV/a
27	Siti Aminah, S.Pd.I	196703081994032003	Guru Akidah	PNS	IV/a
28	Tri Maylina Widyastuti, S.Pd	-	Guru B.Studi	Honorar	-
29	Febri Catur Saputra, S.Pd.I	-	Guru B.Studi	Honorar	-
30	Annisa Rahmawati, S.Pd	-	Guru B.Studi	Honorar	-
31	Junaedi, S.Pd.I	-	Guru B.Studi	Honorar	-

32	Akmaluddin, S.Pd.I	-	Guru B.Studi	Honorar	-
33	Agung Kurnia	198603242009101001	Bendahara	PNS	II/b
34	Etika Ledi, S.Pd.I	197611182006042030	Ka.TU	PNS	III/c
35	Okta Ria Supemi Hany, A.Md	-	Staf TU	Honorar	-
36	Hery Yusmar	-	Penjaga Sekolah	Honorar	-
37	Ramli	-	SATPAM	Honorar	-
38	Budi Omara	-	Cleaning Service	Honorar	-

VI. DATA KEADAAN / FASILITAS MADRASAH

NO	KEADAAN / FASILITAS	JUMLAH
	FASILITAS	
1.1	Kelas / Rombongan Belajar	23 Rombel
1.2	Ruang Kelas Teori / Belajar	11/12 Ruang
1.3	Ruang Kantor Kepala Madrasah	1 Ruang
1.4	Ruang Staf TU	-
1.5	Ruang Akademik	-
1.6	Ruang BK / BP	-
1.7	Ruang Guru	1 Ruang
1.8	Ruang Pramuka	-
1.9	Ruang Lab / IPA	-
1.10	Ruang Kesenian	-
1.11	Ruang UKS	1 Ruang
1.12	Ruang Lab Multimedia	-
1.13	Ruang Gudang	1 Ruang

1.14	Ruang Aula	-
1.15	Perpustakaan	1 Ruang
1.16	Mushola	1 Ruang

Daya Dukung Internal

1. Guru

a. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	6 Orang
2	Perempuan	26 Orang
Jumlah		32 Orang

b. Latar Belakang Pendidikan

Ijazah Tertinggi	Statut Kepegawaian/Guru	
	Jumlah Guru Tetap	Jumlah GTT/Honorar
S2/S3	-	-
S1	27	5
D3	-	-
D2	-	-
D1 / SLTA	-	-
Jumlah	27	5

c. Distribusi Guru berdasarkan Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran yang diajarkan	Jumlah Guru
1	Qur'an Hadits	2
2	Akidah Akhlak	2
3	Fiqih	2
4	Bahasa Arab	2

5	SKI	2
6	PKn	2
7	Bahasa Indonesia	1
8	Matematika	2
9	IPA	1
10	IPS	2
11	KTK	1
12	Penjaskes	1
13	Bahasa Lampung	2
14	Bahasa Inggris	1
15	BBQ	1

d. Status Kepegawaian (PNS/Non PNS)

No	Status	Jumlah
1	PNS NIP 15	29 Orang
2	PNS NIP 13	-
3	NON PNS / HONORER	9 Orang
Jumlah		38 Orang

e. Kepangkatan

No	Golongan	Jumlah
1	IV/a dan IV/b	14 Orang
2	III/d	6 Orang
	III/c	4 Orang
	III/b	4 Orang
	III/a	
3	II/d	-
	II/c	-

	II/b	1 Orang
	II/a	-
Jumlah		29 Orang

2. Tenaga Administrasi / TU

No	Pendidikan Terahir	Status Kepegawaian				Jumlah
		PNS		Honorer		
		LK	PR	LK	PR	
1	S1	1	1	-	-	2
2	D III	-	-	-	1	1
3	D II	-	-	-	-	-
4	D I	-	-	-	-	-
5	SMU/SLTA	-	-	3	-	3
Jumlah		1	1	3	1	6

3. Keadaan Murid 5 Tahun Terahir

Tahun	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Jumlah Siswa	392	493	576	665	776
Jumlah Rombel	13	16	19	21	23
Jumlah Pengulang	-	-	-	-	-

Mengetahui kepala sekolah,

Khoiri, M.Pd



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

- 1 Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sukabumi Indah
- 2 Alamat
 - a. Jalan : Pulau Bangka Sukabumi
 - b. Kelurahan/Desa : Sukabumi Indah
 - c. Kecamatan : Sukabumi Indah
 - d. Kabupaten/Kota : Bandar Lampung
 - e. Provinsi : Lampung
 - f. Kode Pos : 35134
 - g. Telpn/HP : (0721) 7460366
- 3 Mulai Operasional : 1982
- 4 Luas Tanah/Lahan : 2665 m²
- 5 Luas Bangunan : 486,5 m²
- 6 Status Tanah : Pemerintah
- 7 Status Bangunan : Hibah
- 8 Terakreditasi : Hibah
- 9 Jumlah Siswa dan rombongan belajar kelas I-VI dalam tahun terakhir
 - Kelas I : 3 Rombongan Belajar
 - Kelas II : 3 Rombongan Belajar
 - Kelas III : 3 Rombongan Belajar
 - Kelas IV : 4 Rombongan Belajar
 - Kelas V : 3 Rombongan Belajar
 - Kelas VI : 3 Rombongan Belajar
- 10 Jumlah Guru dan Tenaga Pendukung

Jabatan	SLTA		Keg.	
	L	P	L	P
1	2	3	4	5

Guru	Kepala Sekolah	-	-	-	-
	Tetap	-	-	-	4
	Tidak Tetap/ Honor	-	-	-	-
	Bantu Pusat	-	-	-	-
	Bantu Daerah	-	-	-	-
Jumlah Guru		-	-	-	4
Jumlah Guru + KS		-	-	-	4
Tenaga administrasi		-	-	-	-
Petugas Perpustakaan		-	-	-	-
Penjaga Sekolah/ Pesuruh		-	-	-	-

11 Jumlah Ketersediaan

a. Koleksi Perpustakaan

<i>Buku Bacaan</i>			
<i>1</i>		<i>2</i>	
982	Judul	7790	

b.

Peralatan Pendidikan

PKn	Bhs.	Matematika
	Indonesia	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
40	4	6

c. Media Pendidikan

No	Jenis Ruang	
<i>1</i>	<i>2</i>	
1	Ruang Kelas	
2	Ruang Perpustakaan	
3	Laboratorium I P A	
4	Ruang Kepala Sekolah	
5	Ruang Guru	
6	Ruang Komputer	
7	Tempat Ibadah	

8	Ruang Kesehatan (UKS)	
9	Kamar Mandi / WC Guru	
10	Kamar Mandi / WC Siswa	
11	Gudang	
12	Ruang Sirkulasi / Selasar	
13	Tempat Bermain / Tempat	
	Olah Raga	

d Perabot Sekolah

Kondisi	Meja	
	Siswa	KS/Guru
1	2	3
Baik	150	4
Rusak	30	2

e Kelulusan 3 (tiga) Tahun Terakhir

No	Jenis	
1	2	
1	Bahasa Indonesia	
2	Matematika	
3	I P A	
4	Pend. Agama	
5	PKn	
6	I P S	
7	Seni Budaya & Keterampilan	
8	Penjaskes	
9	Bahasa Inggris	
10	Mulok	

Mengrtahui kepala sekolah,

ENIWATI, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6

Jalan Kimaja Nomor 50 Way Halim Permai Kota Bandar Lampung
 Telp. (0721) 771449; Email: min_wayhalim@yahoo.co.id, min6bandarlampung@gmail.com
 NSM: 111118710006; NPSN : 60705994

Nomor : B- 60/MI.08.06/TL.00/09/2018
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Keterangan Melaksanakan Penelitian

22 September 2018

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Intan Lampung
 di Bandar Lampung

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung nomor: B-8653/Un.16/DT/TL.01/08/2018 tanggal 14 September 2018 tentang Permohonan Mengadakan Penelitian. Dengan ini Kepala MIN 6 Bandar Lampung menerangkan:

Nama : Elisa Mayasari
 NPM : 1411100187
 Semester/T.A : IX / 2018
 Program Studi: PGMI

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan dalam penulisan Sekripsi dengan judul: **"Pengembangan Instrumen Asesmen Berfikir Kreatif Pada Mata Pelajaran PKn Terintegrasi Pada Nilai Pendidikan Karakter Kelas IV SD/MI"**. Mulai dari tanggal 14 September sampai dengan 14 Oktober 2018.

Demikian surat ini kami buat dan disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala,

Khoiri, S.Ag., M.Pd

NIP. 197001022007011041



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUKABUMI INDAH
KECAMATAN SUKABUMI BANDAR LAMPUNG
Jl. Pulau Bangka Sukabumi Bandar Lampung Telp. 0721 8012101

103

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 013 / 08.12 / SKBIN / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ENI WATI, S.Pd
NIP : 19601211 197910 2 002
Jabatan : Kepala SDN 1 Sukabumi Indah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama nama berikut :

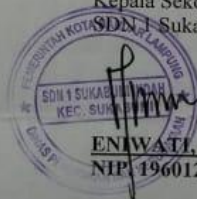
Nama : Elisa Mayasari
NPM : 1411100187
Semester : IX / 2018
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah benar Mahasiswi tersebut telah melaksanakan Pengambilan data Di SDN 1 Sukabumi Indah untuk kepentingan bahan penulisan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 26 September 2018

Kepala Sekolah
SDN 1 Sukabumi Indah



[Signature]
ENI WATI, S. Pd
NIP. 19601211 197910 2 002

Lembar Kuesioner Ahli Asesmen

Petunjuk :

Untuk memberikan penilaian terhadap kuesioner tentang ahli asesmen, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.

No	Komponen Penilaian	Skor				Aspek Yang Dinilai	Komentar Dan Saran
		1	2	3	4		
1	kesesuaian jenis asesmen yang dikembangkan dengan indikator pembelajaran			✓			
2	kesesuaian asesmen dengan indikator berfikir kreatif			✓			
3	kesesuaian asesmen yang dikembangkan dengan kemampuan yang ingin dicapai				✓		
4	poin sub indikator mudah dipahami oleh penilai			✓			
5	kemudahan menilai dengan menggunakan instrumen asesmen			✓			
6	ketepatan instrumen asesmen dalam pembelajaran PKn				✓		
7	kesesuaian pengintegrasian nilai karakter pada tiap butir soal			✓			
8	instrumen asesmen yang dirancang sudah memasukan unsur nilai pendidikan karakter			✓			
9	terdapat kisi-kisi, rubrik, instrumen, lembar jawaban dan pedoman penskoran pada asesmen yang dikembangkan				✓		
10	kesesuaian dimensi proses kognitif			✓			
11	petunjuk penggunaan pada instrumen asesmen esai yang dikembangkan sudah jelas				✓		
12	pedoman penskoran pada instrumen asesmen sudah tepat dan dapat dijadikan pedoman			✓			

No	Komponen Penilaian	Skor				Aspek Yang Dinilai	Komentar Dan Saran
		1	2	3	4		
13	dalam memberikan skor butir soal mengukur berfikir kreatif sesuai dengan KI, KD dan Indikator pembelajaran			✓			

Penilaian Angket Secara Umum

URAIAN	A	B	C	D
Penilaian secara umum terhadap format kuesioner tentang validasi ahli materi ipa				

Keterangan

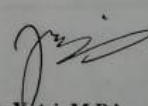
- a) Angka-angka yang terdapat pada kolom berarti:
 1 = Tidak layak
 2 = Kurang layak
 3 = Cukup
 4 = Sangat layak
- b) Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 A = Dapat digunakan tanpa revisi
 B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
 C = Dapat digunakan dengan revisi banyak
 D = Tidak dapat digunakan

Komentar dan Saran perbaikan

1. Untuk nomor soal berikan dgn indikator pengukuran (soal)
2. Belum semua indikator terakomodasi dan penyusunan instrumen (soal)
3. membuat soal ds proporsional sesuai jumlah & keharusan indikator
4. Masih banyak terdapat soal yg tidak akurat atau tidak dapat mengukur indikator

Bandar Lampung,

2018


 Dr. Yetri, M.Pd

NIP. 196512151994032001

Lembar Kuesioner Ahli Asesmen

Petunjuk :

Untuk memberikan penilaian terhadap kuesioner tentang ahli asesmen, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.

No	Komponen Penilaian	Skor				Aspek Yang Dinilai	Komentar Dan Saran
		1	2	3	4		
1	kesesuaian jenis asesmen yang dikembangkan dengan indikator pembelajaran				✓		
2	kesesuaian asesmen dengan indikator berfikir kreatif				✓		
3	kesesuaian asesmen yang dikembangkan dengan kemampuan yang ingin dicapai				✓		
4	poin sub indikator mudah dipahami oleh penilai			✓			
5	kemudahan menilai dengan menggunakan instrumen asesmen			✓			
6	ketepatan instrumen asesmen dalam pembelajaran PKn			✓			
7	kesesuaian pengintegrasian nilai karakter pada tiap butir soal				✓		
8	instrumen asesmen yang dirancang sudah memasukan unsur nilai pendidikan karakter				✓		
9	terdapat kisi-kisi, rubrik, instrumen, lembar jawaban dan pedoman penskoran pada asesmen yang dikembangkan				✓		
10	kesesuaian dimensi proses kognitif			✓			
11	petunjuk penggunaan pada instrumen asesmen esai yang dikembangkan sudah jelas			✓			
12	pedoman penskoran pada instrumen asesmen sudah tepat dan dapat dijadikan pedoman			✓			

No	Komponen Penilaian	Skor				Aspek Yang Dinilai	Komentar Dan Saran
		1	2	3	4		
	dalam memberikan skor						
13	butir soal mengukur berfikir kreatif sesuai dengan KI, KD dan Indikator pembelajaran			✓			

Penilaian Angket Secara Umum

URAIAN	A	B	C	D
Penilaian secara umum terhadap format kuesioner tentang validasi ahli materi ipa	✓			

Keterangan:

- a) Angka-angka yang terdapat pada kolom berarti:
 1 = Tidak layak
 2 = Kurang layak
 3 = Cukup
 4 = Sangat layak
- b) Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 A = Dapat digunakan tanpa revisi
 B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
 C = Dapat digunakan dengan revisi banyak
 D = Tidak dapat digunakan

Komentar dan Saran perbaikan

Rayah Sri Supriatna

Bandar Lampung, 20/10/2018

Validator

Dr. H. Yetti M.Pd

Dr. Yetti, M.Pd

NIP. 196512151994032001

Nip. 19620823 199903 1007

Lembar Kuesioner Ahli Materi

Petunjuk:

Untuk memberikan penilaian terhadap kuesioner tentang validasi ahli materi PKn, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.

NO	Butir penilaian	Skor				Aspek Yang Dinilai	Komentar dan Saran
		1	2	3	4		
1	Kelengkapan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar				✓	Aspek kelayakan isi	
2	Kejelasan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar				✓		
3	Kedalaman materi sesuai dengan Kompetensi Dasar				✓		
4	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik				✓		
5	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik			✓			
6	Contoh dan kasus disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi dalam kehidupan sehari-hari			✓			

Lembar Kuesioner Ahli Bahasa

Petunjuk:

Untuk memberikan penilaian terhadap kuesioner tentang validasi ahli bahasa pada instrumen, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.

NO	Butir penilaian	Skor				Aspek Yang Dinilai	Komentar dan Saran
		1	2	3	4		
1	Ketepatan struktur kalimat.				✓	Aspek Kelayakan Bahasa	
2	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran.				✓		
3	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia.			✓			
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi.				✓		
5	Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓			
6	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				✓		
7	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓			
8	Ketepatan tata bahasa				✓		
9	Ketepatan ejaan				✓		

Penilaian Angket Secara Umum

URAIAN				
Penilaian secara umum terhadap format kuesioner tentang validasi ahli materi PKn				
A	B	C	D	

Keterangan:

a) Angka-angka yang terdapat pada kolom berarti:

1 = Tidak layak

2 = Kurang layak

3 = Cukup

4 = Sangat layak

b) Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = Dapat digunakan dengan revisi banyak

D = Tidak dapat digunakan

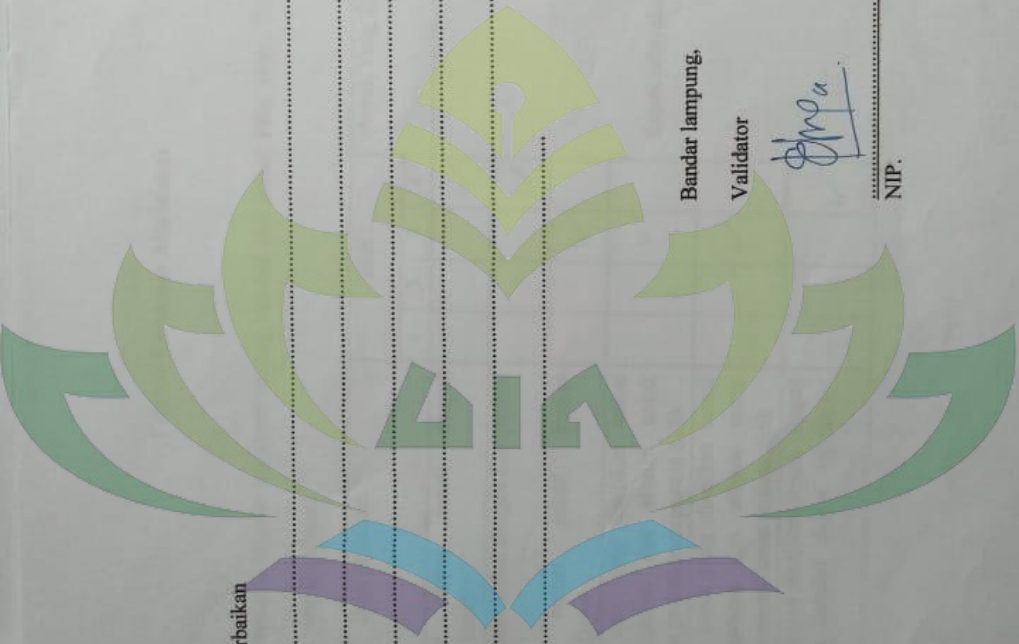
110

Komentar dan Saran perbaikan

Bandar Lampung, 2018

Validator

NIP.



Lembar Kuesioner Ahli Materi

Petunjuk:

Untuk memberikan penilaian terhadap kuesioner tentang validasi ahli materi PKn, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.

NO	Butir penilaian	Skor				Aspek Yang Dinilai	Komentar dan Saran
		1	2	3	4		
1	Kelengkapan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar				✓	Aspek kelayakan isi	
2	Keluasan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar				✓		
3	Kedalaman materi sesuai dengan Kompetensi Dasar			✓			
4	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik			✓			
5	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik			✓			
6	Contoh dan kasus disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi dalam kehidupan sehari-hari				✓		

Penilaian Angket Secara Umum

URAIAN				
Penilaian secara umum terhadap format kuesioner tentang validasi ahli materi PKn				
A	B	C	D	

Keterangan:

- a) Angka-angka yang terdapat pada kolom berarti:
- 1 = Tidak layak
 - 2 = Kurang layak
 - 3 = Cukup
 - 4 = Sangat layak
- b) Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
- A = Dapat digunakan tanpa revisi
 - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C = Dapat digunakan dengan revisi banyak
 - D = Tidak dapat digunakan

114

Komentar dan Saran perbaikan

Asisten Gudat Arvalubati, silahkan gunakan sesuai Atper yang berlaku.

Bandar Lampung, 2018

Validator

Arum Sulastri N.Pd
NIP.

Lembar Kuesioner Ahli Bahasa

Petunjuk:

Untuk memberikan penilaian terhadap kuesioner tentang validasi ahli bahasa pada instrumen, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.

NO	Butir penilaian	Skor				Aspek Yang Dinilai	Komentar dan Saran
		1	2	3	4		
1	Ketepatan struktur kalimat.				✓	Aspek Kelayakan Bahasa	
2	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran.				✓		
3	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia.			✓			
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi.				✓		
5	Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓			
6	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				✓		
7	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓			
8	Ketepatan tata bahasa				✓		
9	Ketepatan ejaan				✓		

Penilaian Angket Secara Umum

URAIAN				
Penilaian secara umum terhadap format kuesioner tentang validasi ahli bahasa pada instrumen				
A	B	C	D	
	✓			

Keterangan:

a) Angka-angka yang terdapat pada kolom berarti:

- 1 = Tidak layak
- 2 = Kurang layak
- 3 = Cukup
- 4 = Sangat layak


b) Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:

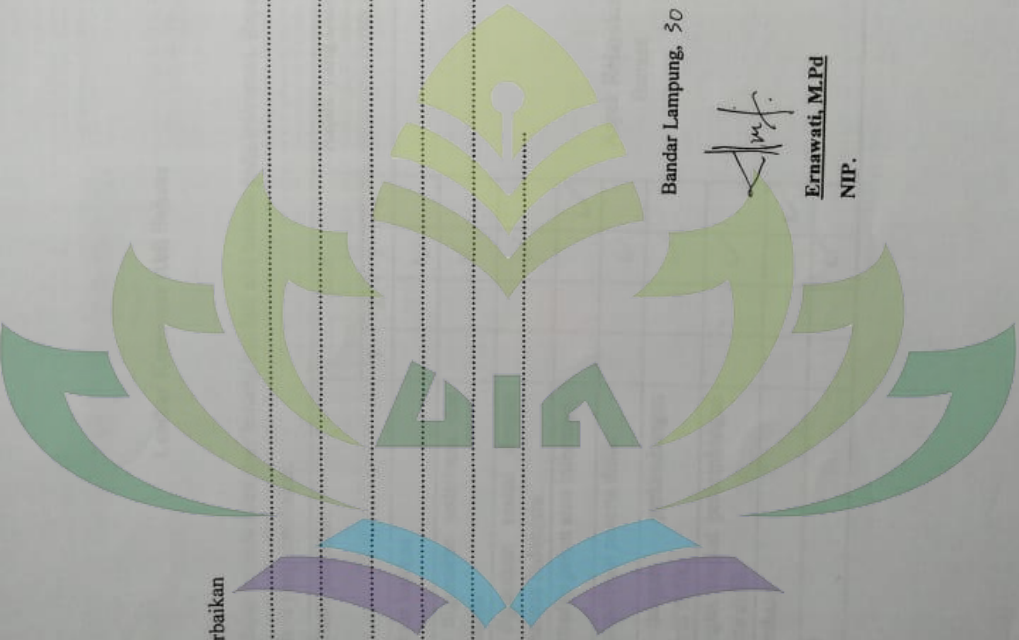
- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
- C = Dapat digunakan dengan revisi banyak
- D = Tidak dapat digunakan

117

Komentar dan Saran perbaikan

Bandar Lampung, 30 - 08 - 2018


Ernawati, M.Pd
NIP.



Lembar Kuesioner Ahli Bahasa

Petunjuk:

Untuk memberikan penilaian terhadap kuesioner tentang validasi ahli bahasa pada instrumen, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.

NO	Butir penilaian	Skor				Aspek Yang Dinilai	Komentar dan Saran
		1	2	3	4		
1	Ketepatan struktur kalimat.					Aspek Kelayakan Bahasa	
2	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran.			✓			
3	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia.			✓			
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi.				✓		
5	Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓			
6	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.			✓			
7	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓			
8	Ketepatan tata bahasa				✓		
9	Ketepatan ejaan			✓			

Pemilaian Angket Secara Umum

URAIAN				
Penilaian secara umum terhadap format kuesioner tentang validasi ahli bahasa pada instrumen				
A	B	C	D	
	✓			

Keterangan:

a) Angka-angka yang terdapat pada kolom berarti:

1 = Tidak layak

2 = Kurang layak

3 = Cukup

4 = Sangat layak

b) Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = Dapat digunakan dengan revisi banyak

D = Tidak dapat digunakan

120

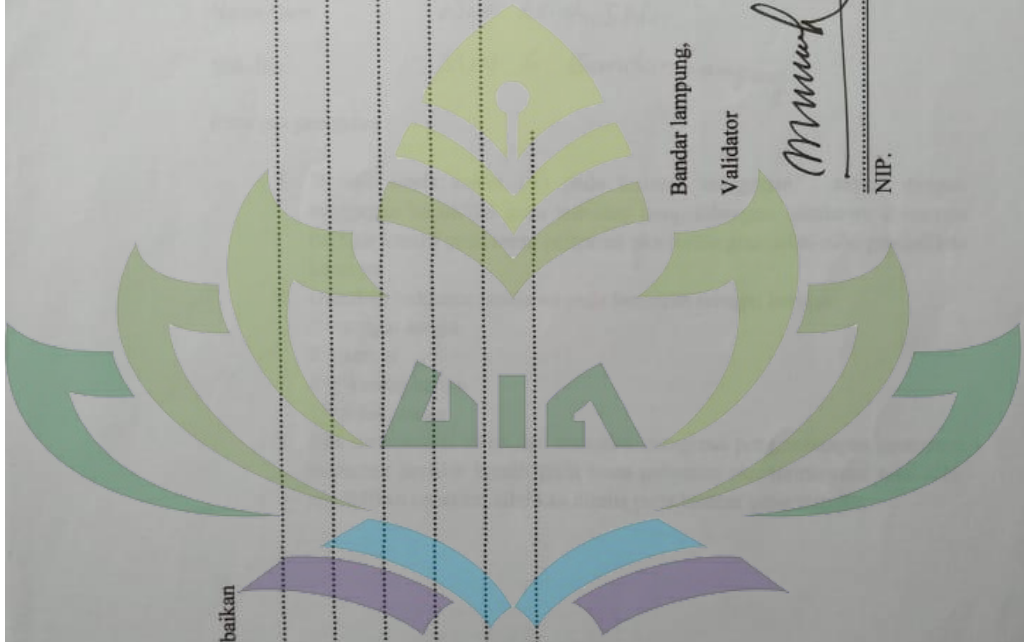
Komentar dan Saran perbaikan

Bandar Lampung, 2018

Validator

Mumuk

NIP.



**KISI-KISI INSTRUMEN TANGGAPAN PENDIDIK TERHADAP
"PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASSES MEN BERFIKIR KREATIF
PADA MATA PELAJARAN PKN TERINTEGRASI NILAI-NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER KELAS IV SD/MI"**

Nama Guru : Nur Asiah, S.Pd.1

Sekolah : MIN 6 Bandar Lampung

Petunjuk pengisian :

1. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom "tanggapan" sesuai dengan tanggapan bapak/ibu guru terhadap pengembangan instrumen assesmen berfikir kreatif pada mata pelajaran pkn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai berikut
4 = sangat setuju
3 = setuju
2 = kurang setuju
1 = tidak setuju
3. Jika mempunyai saran dan masukan mengenai pengembangan instrumen assesmen berfikir kreatif pada mata pelajaran pkn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter, silahkan ditulis pada lembar yang tersedia.

Tanggapan Pendidik

No	Aspek Kriteria	Tanggapan			
		1	2	3	4
1	Assesmen yang dikembangkan telah sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum 13			✓	
2	Dengan meninjau kemampuan yang ingin dicapai assesmen yang dikembangkan tepat digunakan pada tingkat SD/MI			✓	
3	Kesesuaian materi pada instrumen assesmen sudah tepat				
4	Urutan assesmen yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dan memenuhi kriteria baik				✓
5	Assesmen yang dikembangkan sudah menyesuaikan indikator dengan meninjau kemampuan peserta didik yang ingin dicapai			✓	✓
6	Assesmen yang dikembangkan telah sesuai dengan taraf berfikir yang dimiliki pada jenjang SD/MI			✓	
7	Kelengkapan format instrumen assesmen terdapat kisi-kisi, petunjuk penggunaan, kunci jawaban, rubrik dan teknik penskoran pada tiap assesmen yang dikembangkan dengan urutan yang tepat sehingga memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian			✓	
8	Format instrumen assesmen mudah dipahami		✓	✓	
9	Instrumen assesmen ini sangat efektif dan mempermudah penilaian terhadap kemampuan peserta didik			✓	✓
10	Pengembangan instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi pada nilai-nilai karakter merupakan produk pertama disekolah ini			✓	

No	Jawaban
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Kritik dan saran secara keseluruhan untuk perbaikan instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi nilai nilai karakter :

.....

.....


.....

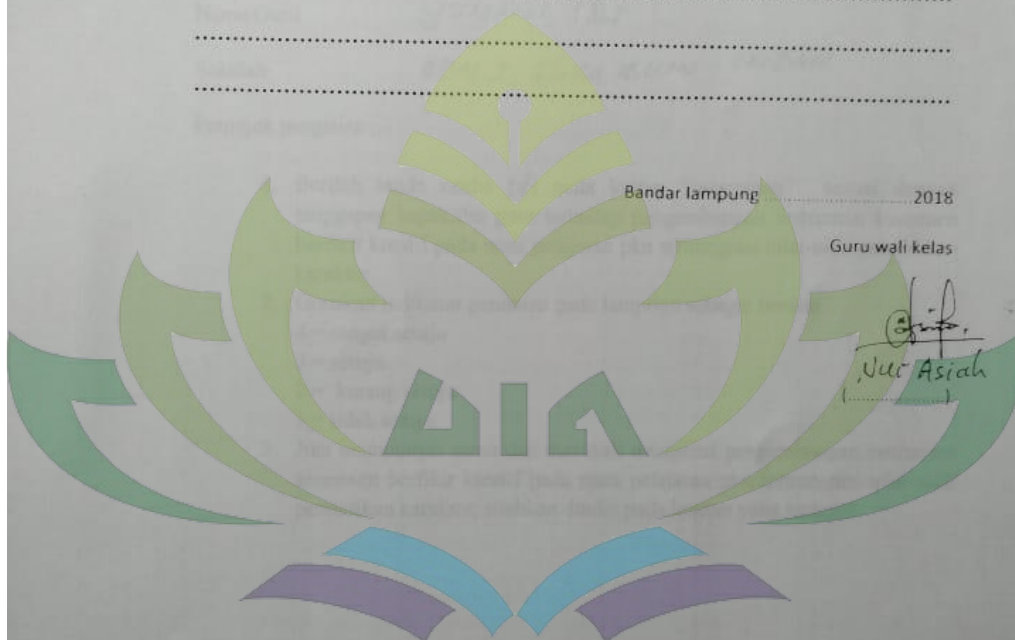
.....

.....

Bandar Lampung 2018

Guru wali kelas


Nur Asiah
(.....)



**KISI-KISI INSTRUMEN TANGGAPAN PENDIDIK TERHADAP
"PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASSES MEN BERFIKIR KREATIF
PADA MATA PELAJARAN PKN TERINTEGRASI NILAI-NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER KELAS IV SD/MI"**

Nama Guru : JUNANI, SRI

Sekolah : SDN I SUKA BUMI INDAH

Petunjuk pengisian :

1. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom "tanggapan" sesuai dengan tanggapan bapak/ibu guru terhadap pengembangan instrumen assesmen berfikir kreatif pada mata pelajaran pkn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai berikut
4 = sangat setuju
3 = setuju
2 = kurang setuju
1 = tidak setuju
3. Jika mempunyai saran dan masukan mengenai pengembangan instrumen assesmen berfikir kreatif pada mata pelajaran pkn terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter, silahkan ditulis pada lembar yang tersedia.

Tanggapan Pendidik

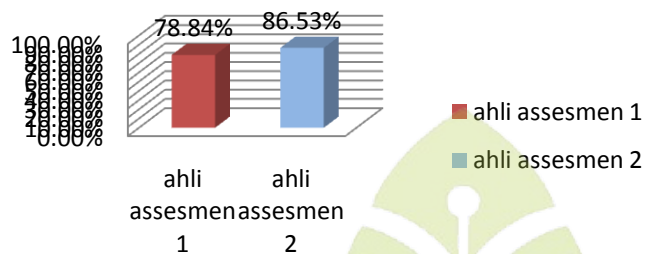
No	Aspek Kriteria	Tanggapan			
		1	2	3	4
1	Assesmen yang dikembangkan telah sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum 13				✓
2	Dengan meninjau kemampuan yang ingin dicapai assesmen yang dikembangkan tepat digunakan pada tingkat SD/MI			✓	
3	Kesesuaian materi pada instrumen assesmen sudah tepat				✓
4	Urutan assesmen yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dan memenuhi kriteria baik				✓
5	Assesmen yang dikembangkan sudah menyesuaikan indikator dengan meninjau kemampuan peserta didik yang ingin dicapai			✓	
6	Assesmen yang dikembangkan telah sesuai dengan taraf berfikir yang dimiliki pada jenjang SD/MI				✓
7	Kelengkapan format instrumen assesmen terdapat kisi-kisi, petunjuk penggunaan, kunci jawaban, rubrik dan teknik penskoran pada tiap assesmen yang dikembangkan dengan urutan yang tepat sehingga memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian			✓	
8	Format instrumen assesmen mudah dipahami				✓
9	Instrumen assesmen ini sangat efektif dan mempermudah penilaian terhadap kemampuan peserta didik				✓
10	Pengembangan instrumen assesmen berfikir kreatif terintegrasi pada nilai-nilai karakter merupakan produk pertama disekolah ini			✓	

No	Jawaban
1	KD sesuai dengan kurikulum .
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

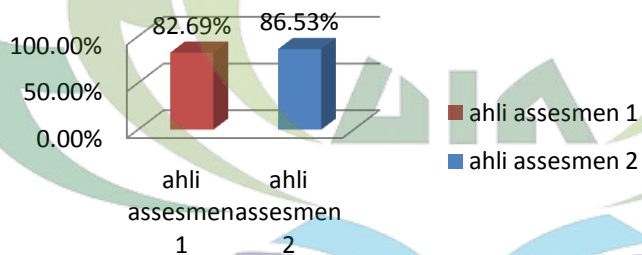
Daftar Nama Validator

Ahli Asesmen	Ahli Materi	Ahli Bahasa
Dr. Yetri, M.Pd	Eri Purwanti, M.Pd	Ernawati, M.Pd
Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd	Arum Sulastri, M.Pd	Dr. Nasir, M.Pd

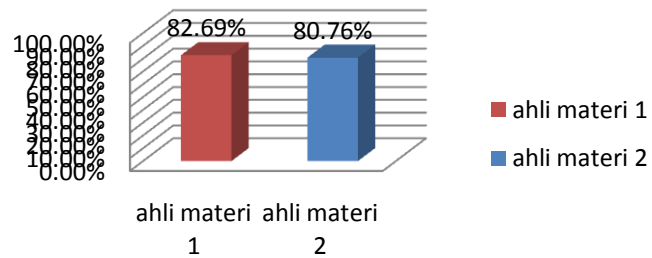
**Gambar 4.1 Presentase Hasil Validasi
Ahli Asesmen Per Validator Tahap 1**



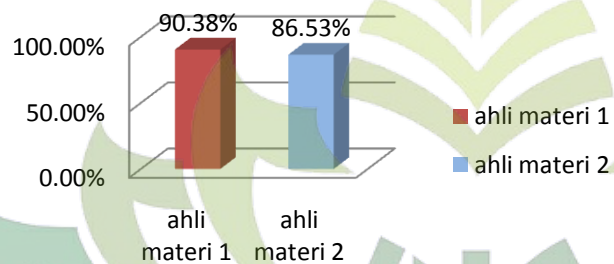
**Gambar 4.4 Presentase Hasil Validasi
Ahli Asesmen Per Validator Tahap 2**



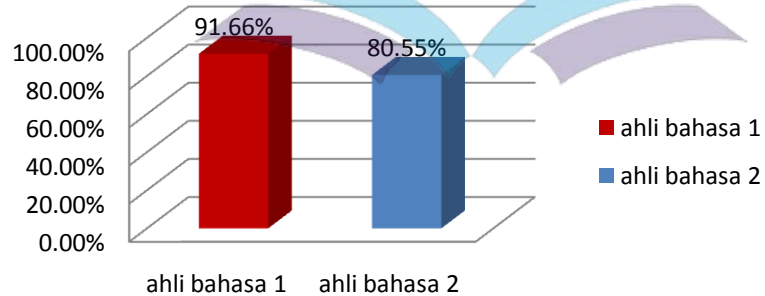
**Gambar 4.2 Presentase Hasil Validasi
Ahli materi Per Validator Tahap 1**



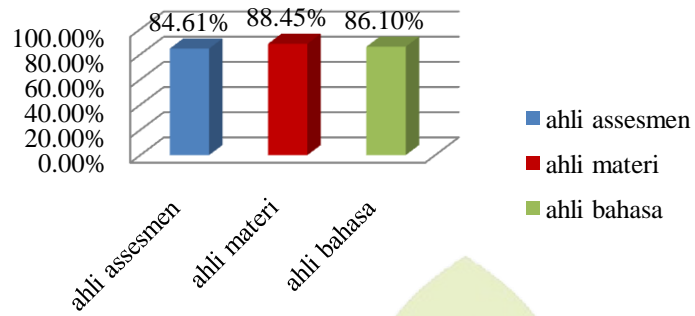
**Gambar 4.5 Presentase Hasil Validasi
Ahli materi Per Validator Tahap 2**



**Gambar 4.6 Presentase Hasil Validasi Ahli
Bahasa Per Validator Tahap 2**



Perbandingan Oleh Tiap Ahli





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ 0721-780887

NOTA DINAS

Dari : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Kepada : Yth.
 Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi:
 Pembimbing Utama/Kedua*) atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa
 Nama : Elisa Mayasari
 NPM : 1411100187
 Judul : Pengembangan Instrument Assessment

Berfikir Kreatif Pada Mata Pelajaran

PKN Terintegrasi Pada Nilai - Nilai

Pancasila Kelas IV SD/MI

Diterima tanggal.....

Bersedia/Tidak Bersedia*)

Pembimbing Pertama/Kedua*)

Drs. H. Ahmad, MA.

NIP. 19551012 198603 1002

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa ybs. Sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. *) Coret yang tidak perlu.

Bandar Lampung, 19 Desember 2017

Sekretaris Prodi PGMI

Nurul Hidayah, M.Pd

NIP. 197805052011012006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ 0721-780887

NOTA DINAS

Dari : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Kepada : Yth.
 Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi:
 Pembimbing Utama/Kedua*) atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa
 Nama : ELISA Mayasari
 NPM : 1411100187
 Judul : Pengembangan Instrument Assessment

Berfikir Kreatif Pada Mata Pelajaran

PKN Terintegrasi Pada Nilai - Nilai

Pancasila Kelas IV SD/MI

Diterima tanggal.....Desember 2017.....

Bandar Lampung, 19 Desember 2017

Bersedia/Tidak Bersedia*)
 Pembimbing Pertama/Kedua*)

Sekretaris Prodi PGMI

Drs. Sa'idu, M.Ag

Nurul Hidayah, M.Pd

NIP. 1966 03 10 1994 03 1007

NIP. 197805052011012006

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa ybs. Sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. *) Coret yang tidak perlu.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elisa Mayasari
NPM : 1411100187
Pembimbing I : Drs. H. Ahmad, MA.

No	Tanggal	Hal Konsultasi	Paraf Pembimbing I
1.	12-03-2018	BIMBINGAN BAB I-III	
2.	19-03-2018	BIMBINGAN BAB I-III	
3.	22-03-2018	ACC BAB I-III	
4	17-10-2018	BIMBINGAN BAB I-V	
5	24-10-2018	ACC BAB I-V	

Pembimbing I

Drs. H. Ahmad, MA.
NIP. 195510121986031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elisa Mayasari
 NPM : 1411100187
 Pembimbing I : Drs. Sa'idy, M.Ag

No	Tanggal	Hal Konsultasi	Paraf Pembimbing II
1.	01-03-2018	BIMBINGAN BAB I-III	
2.	07-03-2018	BIMBINGAN BAB I-III	
3.	09-03-2018	ACC BAB I-III	
4.	01-10-2018	BIMBINGAN BAB I-V	
5.	03-10-2018	BIMBINGAN BAB I-V	
6.	04-10-2018	ACC BAB I-V	

Pembimbing II

Drs. Sa'idy, M.Ag
 NIP. 196603101994031007



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721)
703260*

SURAT KETERANGAN VALIDASI

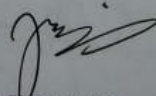
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Yetri, M.Pd
Jabatan : Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Instansi : UIN Raden Intan Lampung
Telah menerima instrument penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen
Assesmen Berfikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Pkn Terintegrasi Pada Nilai-Nilai
Pendidikan Karakter Kels IV SD/MI” yang disusun oleh:

Nama : Elisa Mayasari
NPM : 1411100187
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen
berdasarkan kisi-kisi yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum)*
diuji cobakan.

Bandar Lampung, 2018


Dr. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721)
703260*

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
Jabatan : Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen
Assesmen Berfikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Pkn Terintegrasi Pada Nilai-Nilai
Pendidikan Karakter Kels IV SD/MI” yang disusun oleh:

Nama : Elisa Mayasari
NPM : 1411100187
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen
berdasarkan kisi-kisi yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum)
diuji cobakan.

Bandar Lampung, 20/8. 2018

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP. 19620823 1999 03 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721)
703260*

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arum Sulastri, M.Pd
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Instansi : UIN Raden Intan Lampung
Telah menerima instrument penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen
Assesmen Berfikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Pkn Terintegrasi Pada Nilai-Nilai
Pendidikan Karakter Kels IV SD/MI” yang disusun oleh:
Nama : Elisa Mayasari
NPM : 1411100187
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen
berdasarkan kisi-kisi yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum)*
diuji cobakan.

Bandar Lampung, 2018

Arum Sulastri, M.Pd
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721)
703260*

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernawati, M.Pd

Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen Asesmen Berfikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Pkn Terintegrasi Pada Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kels IV SD/MI” yang disusun oleh:

Nama : Elisa Mayasari

NPM : 1411100187

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum)* diuji cobakan.

Bandar Lampung, 30 - 08 - 2018

Ernawati, M.Pd

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721)
 703260*

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eri Purwanti, M.Pd

Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen
 Asesmen Berfikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Pkn Terintegrasi Pada Nilai-Nilai
 Pendidikan Karakter Kels IV SD/MI” yang disusun oleh:

Nama : Elisa Mayasari

NPM : 1411100187

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen
 berdasarkan kisi-kisi yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum)*
 diuji cobakan.

Bandar Lampung, 30 Agustus 2018

Eri Purwanti, M.Pd

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721)
703260*

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nasir, M.Pd
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen
Assesmen Berfikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Pkn Terintegrasi Pada Nilai-Nilai
Pendidikan Karakter Kels IV SD/MI” yang disusun oleh:

Nama : Elisa Mayasari
NPM : 1411100187
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

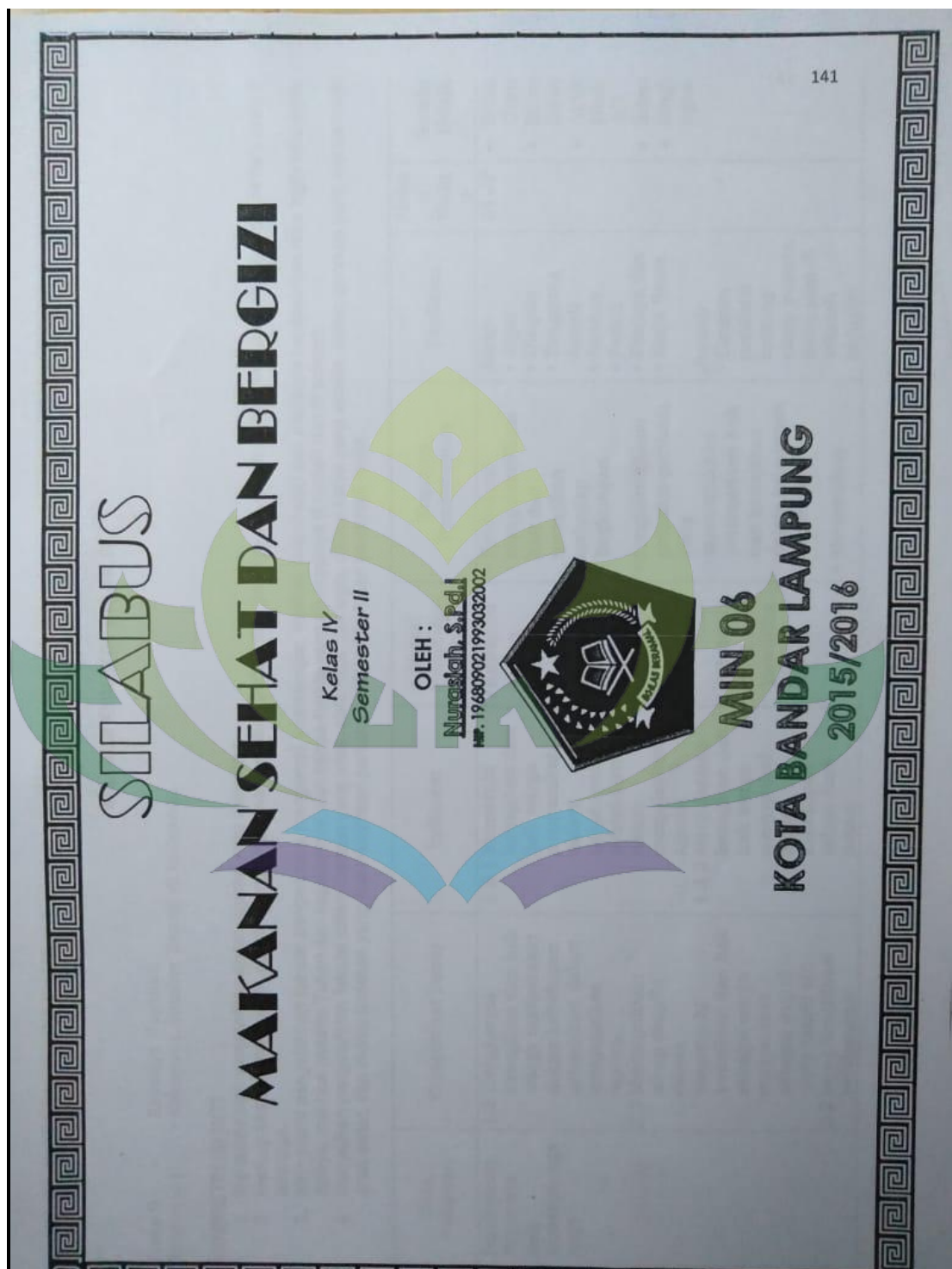
Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen
berdasarkan kisi-kisi yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum)*
diuji cobakan.

Bandar Lampung,

2018

Dr. Nasir, M.Pd

NIP.



SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan</p>	<p>1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban dan hak warga masyarakat • sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan • Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari • Menentukan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>2.2.1 Mematuhi sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>2.2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>3.2.1 Mengetahui dan menyebutkan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam</p>		<p>perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. • Menentukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresetasi kan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,,
Guru Kelas 4

.....
NIP.

.....
NIP.





KEMENTERIAN AGAMA
MUSYAWARAH KERJA KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH (MKMI)
PROVINSI LAMPUNG
UJIAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017





Mata Pelajaran : **PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**
 Kelas / Semester : **IV / II**

Hari / Tanggal : Selasa, 30 Mei 2017
 Waktu : 10.00 - 11.30 WIB

1. Berilah tanda silang (X) a, b, c atau d pada lembar jawaban yang kamu anggap benar.

1. Contoh hak manusia terhadap sumber daya alam hutan adalah
 - a. Memanfaatkan sepenuhnya sampai habis
 - b. Menebangnya dengan sistem tebang pilih
 - c. Memanfaatkannya dengan bebas untuk komersil
 - d. Menjaga kelestariannya dengan baik
2. Undang - undang yang mengatur tentang hak dan kewajiban warga dalam memanfaatkan SDA untuk kesejahteraan hidup adalah UUD 1945 pasal
 - a. 33 Ayat 3
 - b. 29 ayat 1
 - c. 34 ayat 1
 - d. 30 ayat 1
3. Contoh kewajiban manusia terhadap kelestarian hewan dan tumbuhan adalah
 - a. Merawat hewan langka di rumah dengan cara mengoleksinya
 - b. Melakukan pelestarian sumber daya alam yang dapat diperbaharui
 - c. Tidak memburu hewan langka dalam jangka waktu tertentu
 - d. Memanfaatkan kekayaan hutan dengan baik untuk kemakmuran
4. Berikut ini yang bukan merupakan cara menjaga lingkungan adalah
 - a. Menanam pohon peneduh di tepi jalan
 - b. Membersihkan selokan dari sampah
 - c. Membuang limbah/sampah ke sungai
 - d. Mendaur ulang sampah
5. Sikap yang seharusnya dilakukan ketika melihat teman/orang lain membuang sampah di sungai adalah
 - a. Membiarkan saja karena tidak ingin usil dengan orang lain
 - b. Mengejek perbuatan tersebut dan menceritakannya dengan orang lain
 - c. Ikut buang sampah di sungai agar kompak dengan warga
 - d. Mengingatkan akan pentingnya menjaga lingkungan
6. Contoh sikap menjaga kelestarian lingkungan sekitar adalah
 - a. Berburu binatang langka
 - b. Membuang sampah di sungai
 - c. Melakukan reboisasi
 - d. Menebang hutan secara liar
7. Salah satu kewajiban warga negara terhadap peninggalan sejarah adalah
 - a. Merusak arca yang telah dirawat dengan baik
 - b. Tidak peduli terhadap pemugaran tempat bersejarah
 - c. Menyelundupkan benda peninggalan sejarah
 - d. Menyebarkan informasi tentang peninggalan sejarah
8. Hak sebagai warga Negara sehubungan dengan peninggalan sejarah yang benar adalah
 - a. Melihat atau mengunjungi peninggalan sejarah yang ada
 - b. Merawat dan menjaga peninggalan sejarah
 - c. Melakukan perbaikan atau penataan bangunan bersejarah
 - d. Me nyerahkan benda-benda peninggalan sejarah
9. Contoh sikap yang mencerminkan nilai persatuan di sekolah adalah
 - a. Membeda-bedakan teman ketika belajar
 - b. Bersikap adil terhadap peraturan yang berlaku
 - c. Gotong royong membersihkan kelas
 - d. Tidak memaaksanakan pendapat dalam musyawarah

10. Nilai-nilai persatuan yang dapat diterapkan di sekolah adalah ...
 a. Belajar bersama-sama tanpa membeda-bedakan teman
 b. Bertanya kepada guru jika tidak mengerti
 c. Membawa bekal jika ke sekolah agar tidak boros
 d. Tidak jajan sembarangan agar kesehatan terjaga
11. Pohon Beringin merupakan lambang pada ruang perisai Pancasila yang melambangkan sila...
 a. Pertama b. Kedua c. Ketiga d. Keempat
12. Bermain dengan semua teman tanpa membeda-bedakan agama atau ras adalah pengamalan Pancasila sila ke
 a. Empat dan Lima c. Satu dan Dua
 b. Dua dan Tiga d. Empat dan Lima
13. Pengakuan persamaan derajat, hak dan kewajiban antara sesama manusia merupakan salah satu penjabaran nilai sila....
 a. Ketuhanan Yang Maha Esa c. Persatuan Indonesia
 b. Kemanusiaan yang adil dan beradab d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
14. Sikap saling menghargai cita-cita termasuk contoh sikap yang sesuai sila
 a. Satu b. Dua c. Tiga d. Empat
15. Impian bisa disebut...
 a. Cobaan b. hayalan semata c. Cita-cita d. bayangan
16. pepatah mengatakan kejarlah cita-citamu sampai setinggi...
 a. tiang listrik b. pohon kelapa c. pohon mangga d. langit
17. Mengetahui kemampuan diri sendiri dan memiliki sikap yang baik merupakan hal yang diperlukan untuk mencapai...
 a. Cobaan b. hayalan semata c. Cita-cita d. bayangan
18. Manfaat adanya keberagaman sifat individu adalah
 a. Dapat saling mengisi c. Saling berbeda pendapat
 b. Kerukunan tidak terjaga d. Dapat hidup mandiri
19. Adanya keberagaman sifat individu dalam diri seseorang dapat membuat kita untuk ... sifat orang lain
 a. Memahami dan mengerti c. Mengerti keburukan
 b. Membenci dan memusuhi d. Memahami kekurangan
20. Seorang kepala sekolah harus bekerja sama dengan ... untuk mengatur berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas
 a. Guru/wali kelas b. Komite c. masyarakat d. Bendahara
21. Cara menjaga sarana umum yang benar adalah ...
 a. Menggunakan sarana umum untuk kepentingan pribadi
 b. Tidak mengotori atau mencoret-mencoret sarana umum
 c. Mengadakan keramaian di tempat sarana umum
 d. Membuang sampah di tempat sarana umum
22. Budi sedang bersepeda di taman. Budi melihat seorang anak merusak tanaman di taman. Sikap budi seharusnya adalah
 a. Memarahi anak itu karena sudah merusak sarana umum
 b. Menonton anak itu merusak tanaman di taman
 c. Menegur anak itu dan menasehatinya agar tidak merusak
 d. Tidak peduli dan melanjutkan bersepeda lagi
23. Pada hari minggu, Pak Danu mendapat undangan kerja bakti di desanya, kewajiban yang harus dilakukan Pak Danu adalah
 a. Tidak datang karena hari minggu adalah hari bersantai
 b. Segera meninggalkan desa untuk berlibur bersama keluarga
 c. Ikut kerja bakti dengan penuh tanggung jawab
 d. Santai saja, karena sudah biasa ada undangan seperti itu

24. Empek-empek adalah contoh keunikan kuliner yang ada di daerah
 a. Sunda c. Betawi
 b. Palembang d. Padang
25. Rumah Gadang adalah contoh keunikan rumah khas dari daerah
 a. Sunda c. Betawi
 b. Palembang d. Padang
26. Bentuk kerjasama yang benar di sekolah adalah
 a. Mengerjakan PR secara bersama disekolah
 b. Gotong royong membersihkan kelas
 c. Gotong royong di lingkungan rumah
 d. Membuang sampah di tempat sampah
27. Salah satu manfaat bekerja sama dengan orang lain adalah
 a. Memudahkan pekerjaan dan menjalin hubungan baik
 b. Pekerjaan menjadi lebih lama diselesaikan
 c. Menjadi mudah tidak percaya dengan orang lain
 d. Menjadi selalu pamrih dalam kelompok
28. Berikut ini tindakan yang dapat menjaga kesejukan lingkungan adalah
 a. Menebang pohon sembarangan
 b. Menanam tanaman di pekarangan
 c. Membakar sampah sembarangan
 d. Menggunakan kendaraan pribadi
29. Sambatan adalah kegiatan bergotong royong membantu tetangga yang membangun rumah yang biasa terjadi di masyarakat
 a. Luar negeri c. Pedesaan
 b. Perkotaan d. Metropolitan
30. Contoh kewajiban Nina sebagai seorang anak di rumah adalah
 a. Hadir di sekolah sebelum bel sekolah dibunyikan
 b. Membantu pekerjaan orang tua sesuai dengan kemampuan
 c. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin
 d. Mengerjakan PR dengan penuh tanggung jawab
31. Kewajiban yang dilakukan dalam menjaga kesehatan tubuh sendiri adalah
 a. Memperoleh hidangan lezat c. Mendapatkan makanan pokok
 b. Bersikap acuh tak acuh d. Menghindari makanan yang terlalu manis
32. Manfaat menjaga kesehatan adalah
 a. Terhindar dari penyakit c. Agar bisa makan semua jenis makanan
 b. Jiwa menjadi lemah d. Menjadi tidak semangat
33. Gambar Berikut yang menunjukkan sikap disiplin dalam hidup sehat adalah ...
- a.  b.  c.  d. 
34. Sikap disiplin yang ditunjukkan di rumah dalam mengatur pola hidup sehat yang benar adalah
 a. Jajan di tempat yang tidak bersih
 b. Makan coklat yang banyak untuk sarapan
 c. Tidak pernah terlambat makan malam bersama keluarga
 d. Minum soda dan makanan siap saji setiap hari dalam jumlah banyak

35. Makanan di bawah ini yang baik untuk dikonsumsi adalah
- Makanan yang kemasannya sudah rusak
 - Makanan kadaluarsa tapi rasanya masih enak
 - Makanan yang dikemas dengan rapi dan ada tanggal kadaluarsanya
 - Makanan kemasan yang tidak terjamin mutu dan tidak ada tanggal kadaluarsanya
36. Contoh pola hidup sehat yang benar, di bawah ini adalah
- Banyak makan daging dan keju dan sedikit olahraga
 - Banyak tidur biar tidak ngantuk dan lemas
 - Banyak berolahraga walau tidak sesuai dengan kemampuan tubuh
 - Minum air putih yang cukup setiap hari
37. Manfaat yang diperoleh dengan hidup sehat adalah
- Tulang mudah retak
 - Tidak bersemangat
 - Pertumbuhan terganggu
 - Tubuh akan sehat dan kuat
38. Salah satu manfaat makan pagi adalah ...
- Perut menjadi sakit
 - Kehilangan banyak energi
 - Konsentrasi menjadi menurun
 - Memiliki banyak energi
39. Contoh sikap menjaga kesehatan yang dapat dilakukan di rumah adalah ...
- Makan makanan yang tertutup dan higienis saat disekolah
 - Ikut kegiatan renang yang diadakan disekolah
 - Makan secara teratur bersama anggota keluarga
 - Jajan disembarang tempat
40. Sayur-sayuran mengandung banyak nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh, oleh karena itu sikap kita yang benar dalam mengkonsumsi makanan adalah
- Membiasakan mengkonsumsi sayur-sayuran setiap hari
 - Membiasakan diri olahraga yang teratur
 - Membiasakan diri jajan makanan kaleng yang higienis
 - Bangun pagi teratur dan selalu minum susu setiap pagi

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

- Setiap warga berhak memanfaatkan Sumber Daya Alam untuk kesejahteraan
- Kegiatan menebang pohon secara sembarangan dapat mengakibatkan kerusakan ...
- Bergaul tanpa memandang, suku, ras dan status sosial akan menumbuhkan rasa
- Sila kelima Pancasila dilambangkan dengan gambar
- Ahmad rajin shalat ke masjid, sikap ahmad tersebut adalah pengamalan Pancasila, sila ke
- Contoh bentuk kerjasama di lingkungan tempat tinggal adalah
- Manfaat kegiatan yang dilakukan secara bekerja sama pekerjaan akan menjadi
- Adi sedang membaca buku ketika ibunya sedang sibuk memasak di dapur. Sementara itu adi menangis, kewajiban adi sebagai seorang kakak adalah ...
- Contoh hak dalam menjaga kesehatan tubuh adalah dengan menyantap makanan ...
- Contoh kewajiban yang harus kita lakukan dalam menjaga kesehatan tubuh adalah dengan membuang sampah ke

Nilai Awal Peserta Didik

Nilai UTS Ganap

No	Nama	Tema 6	Tema 7	MTK
1	Ahmad Hami	78	86	94
2	Ahmad Yudiko	89	82	60
3	Andeni Ayu Alabawa	75	80	84
4	Citra	68	56	49
5	Dimas	78	87	80
6	Etnal	55	56	58
7	Fachri	80	78	82
8	Hafizh	66	68	62
9	Hibal. H	72	72	46
10	Indah	77	87	80
11	Intan	67	63	58
12	Nona Citra	80	65	68
13	Juwita Septeani	80	58	48
14	M. Arya Pratama	58	56	40
15	M. Ikhvi Ramadhani	84	83	62
16	M. Rangga Aditya	54	48	34
17	M. Rizky Algonzi	52	70	72
18	Nabila Feroza	73	70	58
19	Nagla Dwi Aryanu	67	62	64
20	Rosita Devi	70	78	70
21	Tiana Intan Aureni	70	62	60
22	Vania Muhsin Salata	75	78	74
23	Vetricha Julia Anesi	80	84	92
24	Zahmalun Sita	79	77	68
25	Zimela Nurrobbil	73	72	48
26	Mega Aulia Mahr	73	64	42
27	Fadhil Arka	87	80	80
28	Ratihari	86	78	82
29	Juanda	64	53	36
30	Hesti	73	70	72

Dokumentasi Saat Penelitian
Foto pada saat uji coba instrumen di MIMA IV Sukabumi



Foto saat uji coba produk skala terbatas di SDN 1 Sukabumi Indah



foto bersama kepala sekolah SDN 1



Foto penyerahan produk kepada wali kelas Sukabumi Indah

Foto saat uji coba produk skala terbatas di MIN 6 Bandar Lampung



foto bersama kepala sekolah SDN 1



Foto penyerahan produk kepada wali kelas Sukabumi Indah